PERAN MANAJEMEN DALAM KEGIATAN DAKWAH SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN VISI DAN MISI PT HERBA EMAS WAHIDATAMA PURBALINGGA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh:
RAKHMAN PRASETYO

NIM: 1522103037

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKTULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Rakhman Prasetyo

NIM : 1522103037

Jenjang : S-1

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "Peran Manajemen Dalam Kegiatan Dakwah Sebagai Upaya Mewujudkan Visi dan Misi PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga" secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka, saya berhak menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 15 Februari 2021

Yang menyatakan,

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL 05C71AJX073969426

Rakhman Prasetyo

NIM. 1522103037

IAIN P

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

PERAN MANAJEMEN DALAM KEGIATAN DAKWAH SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN VISI DAN MISI PT HERBA EMAS WAHIDATAMA PURBALINGGA

yang disusun oleh Saudara: **Rakhman Prasetyo,** NIM. **1522103037,** Jurusan **Manajemen Dakwah,** Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **22 Maret 2021,** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Enung Asmaya, M.A.
NIP 19760508 200212 2 004

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Siti Nurmahyati, M.SI
NIP

Penguji Utama,

Dra. Amirotun Sholikhah, M.SI
NIP 19651006 1993 03 2002

Mengesahkan,
Tanggal 29 Maret 2021
Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, terhadap penulisanskripsi dari:

Nama	: Rakhman Prasetyo
NIM	: 1522103037
Fakultas	: Dakwah
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Judul	:**PERAN MANAJEMEN DALAM KEGIATAN DAKWAH SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN VISI DAN MISI PT HERBA EMAS WAHIDATAMA PURBALINGGA**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).Demikian atas perhatiannya, kami sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 15 Februari 2021
Pembimbing

Enung Asmaya, MA.
NIP. 197605082002122004

PERAN MANAJEMEN DALAM KEGIATAN DAKWAH SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN VISI DAN MISI PT HERBA EMAS WAHIDATAMA PURBALINGGA

Rakhman Prasetyo
1522103037

Abstrak

Biasanya dalam suatu organisasi atau perusahaan, tujuan sangatlah tercemin dalam visi dan misi.untuk mencapai tujuan peranan manajemen sangatlah penting. Di PT Herba Emas Wahidatama sebagai upaya pencapaian visi dan misi perusahaan erat kaitannya dengan kegiatan dakwah di perusahaan,karena untuk penyajian barang produksi halal yang baik dan berkualitas tidakhanya dari segi bahan bakunya saja tetapi dari segi pengelolaan produksinya pun harus terjamin keabsyahannya secara syar'i.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan data-data yang diperoleh melalui observasi, wawanara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif yakni menggambarkan hasil penelitian secara naratif atau menggunakan kata-kata yang mewaklkan seluruh isi hasil penelitian yang didapat dilapangan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa peran manajemen sangat penting dalam kegiatan dakwah yang ada di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga secara umum pengelolaan kegiatan dakwah berjalan dengan baik dengan cara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian setiap kegiatan dakwah berupa kegiatan, perekrutan karyawan secara Islami, pewajiban sholat fardhu berjamaah, sholat dhuha, kajian keislaman, setoran hafalan al- Qur'an, pelarangan merokok, menyisihkan gaji untuk zakat, infak, shodaqoh, dan juga kegiatan dakwah disini berkaitan erat dengan perwujudan visi dan misi perusahaan secara umum kegiatan dakwah disini dapat membantu mengupayakan terwujudnya visi dan misi di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

IAIN PURWOKERTO

Kata Kunci: Manajemen, Kegiatan dakwah,Visi dan misi.

MOTTO

Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.

(QS. Ash-Shaff (61):4)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi Atas takdirMu dan ridhoMu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga atas keberhasilan ini menjadi satu langkah menuju masa depanku, dalam meraih cita-citaku

Dengan karya ini penulis persembahkan untuk cinta kasih sayang ku kepada : Bapak Kirmono (Ayah), Ibu Siti Rohmah (Ibu), Yang menjadi motifasi dan inspirasi yang tiada henti memberikan dukungan serta do'a yang tiada henti-hentinya untuk Ku. Karena dalam setiap sikap keluarga merupakan mata rantai ke masa lalu dan jembatan ke masa depan. Almamaterku IAIN PURWOKERTO yanag telah meberikan segudang ilmu dan pengetahuan yang begitu besar.

Ungkapan terakhir….. Alhamdulillah

Terima kasih ya Allah atas rahmat dan karunia-Mu

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni agama Islam. Berkenan dengan selesainya skripsi yang berjudul: "Peran Manajemen Dalam Kegiatan Dakwah Sebagai Upaya Mewujudkan Visi dan Misi PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga".

Penulis menyadari banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto .
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Khusnul Khotimah, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Musta'in, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Arsam, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Enung Asmaya, MA., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan nasihat, arahan, serta ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

9. Segenap Direktur, Manajer, HRD, Staf, serta Seluruh Keryawan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.
10. Orang tua tersayang dan keluarga yang selalu mendo'akan dan mencurahkan kasih sayangnya.
11. Kawan-kawan Manajemen Dakwah angkatan 2015.
12. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) KORKOM IAIN Purwokerto khususnya Komisariat Dakwah IAIN Purwokerto.
13. Kawan-kawan seperjuangan, Ridwan Ali, Andi, Adkhan, Rizal, Riqza, Muslihat, Jenong, Sela, Syahamal.
14. Serta Dellyma Briliani Rahman yang selalu membantu dan suport menemani
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik dan segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan dari Allah SWT

Purwokerto, 15 Februari 2021

Penulis

Rakhman Prasetyo
NIM. 1522103037

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Penegasan Istilah 7
C. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan dan Manfaat 10
E. Kajian Pustaka 11
F. Sistematika Pembahasan 15
BAB II LANDASAN TEORI
A. Peran Manajemen 17
B. Kegiatan Dakwah 23
C. Peran Manajemen Dalam kegiatan Dakwah 35
D. Kegiatan Dakwah Upaya Mewujudkan Visi dan Misi 38
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 40
B. Tempat Penelitian 41

IAIN PURWOKERTO

C. Sumber Data..... 41
D. Subyek dan Obyek Penelitian..... 42
E. Teknik Pengumpulan Data..... 42
F. Analisis Data..... 44

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga..... 47
B. Penyajian Data..... 51
C. Analisis Data..... 73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 77
B. Saran-Saran..... 78
C. Kata Penutup..... 79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Fungsi Manajerial

Gambar 1.2 Bagan Struktur PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data umum perusahaan

Tabel 1.2 Kegiatan Dakwah PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah Agama yang bersifat universal, mencakup seluruh aspek kehidupan manusia disetiap ruang dan waktu. Keuniversalan ajaran islam, diharapkan tampil sebagai sebuah cerminan dalam melaksanakan segala aktivitas dibidang dakwah dengan wujud ketauladanan. Secara umum, dakwah dapat diberi pengertian sebagai upaya menyeru kepada keridhaan Allah SWT. Di era kemajuan teknologi seperti saat ini, dakwah dengan cara konvensional seperti melalui mimbar-mimbar dan pengeras suara nampaknya diangggap kurang efektif. Zaman sudah berubah, tekhnologi sudah maju, arus informasi sudah gencar, dan media cetak elektronik sudah bisa diakses kemana-mana. Semua mengubah pola pikir, perspektif, dan citra seseorang dalam melihat persoalan sosial bahkan agama.[1]

Seiring adanya perubahan-perubahan tersebut, pemerintah Indonesia belum menunjukan keberpihakan terhadap aktivitas-aktivitas dakwah. Dakwah hanya dijadikan kegiatan-kegiatan pinggiran dan seremonial yang kurang memiliki dampak yang berarti bagi perbaikan bangsa Indonesia. Pemerintah masih menomorsatukan kebijakan-kebijakan ekonomi dan politik sebagai ujung tombak dalam melakukan perubahan pada masyarakat Indonesia. Padahal mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam dan dakwah tidak

[1] Moh. Ali Aziz, Rr. Suhartini, A. Halim, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005). Hlm. 5

akan terlepas dari aktivitas umat Islam. Dakwah merupakan kewajiban setiap indivdu Muslim.Oleh karena itu, kehadiran dakwah hendaknya diperhitungkan sebagai salah satu elemen terpenting dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.[2]

Berdakwah tidak mengenal tempat dan waktu. Dakwah adalah panggilan suci bagi setiap muslim untuk menyebarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat dibumi ini. Kehidupan manusia yang memliki banyak aspek menjadi sasaran dakwah Islam, Islam sejatinya menjadi spirit dan motor penggerak bagi kehidupan itu sendiri.[3]

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Sebaliknya tanpa dakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat dan selanjutnya akan lenyap dari permukaan bumi. Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang dapat membawa pada kehancuran.[4] Sebagaimana yang ditegaskan oleh Allah SWT dalam Surah Ali Imran (3) ayat 104:

و لتكم منكم ا مة يد عو ن ا لى ا لخير ويا مر و ن با لمعر و ف و ينهو ن عن ا لمنكر و ا و لئك هم ا لمفلفلحو ن

"*Dan hendakah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari*

[2] Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer* (Purwokerto:STAIN Purwokerto Press, 2006), hlm.32.

[3] Kurdi Mustofa, *Dakwah Di Balik Kekuasaan (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 62.*

[4] Muh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 36.

IAIN PURWOKERTO

*yang mungkar merekalah orang-orang yang beruntung (*QS. Ali Imran [3]:104)"[5]

Letjen H. Sudirman, dalam tulisannya berjudul *Problematika Dakwah Islam di Indonesia* memberkan definisi dakwah adalah usaha untuk merealisaskan ajaran Islam di dalam kenyataan hidup sehari-hari bagi kehidupan seseorang, maupun kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia untuk memperoleh keridlaan Allah SWT.[6]

Ruang lingkup kegatan dakwah dalam tataran manajemen merupakan sarana atau alat pembantu pada aktivtas dakwah itu sendiri. Karena dalam sebuah aktivitas dakwah itu akan timbul masalah atau problem yang sangat kompleks, yang dalam menangani serta mengantisipasinya diperlukan sebuah strategi yang sistematis. Dalam konteks ini, maka ilmu manajemen sangat berpengaruh dalam pengelolaan sebuah lembaga atau organisasi dakwah sampai pada tujuan yang diinginkan.[7]

Indonesia merupakan Negara dengan masyarakat yang mayoritas memeluk agama Islam dan mayoritas masyarakat Indonesia pengkonsumsi produk-produk halal terbesar di dunia. Tetapi sayangnya produk-produk halal tersebut kebanyakan di produksi oleh negara yang bukan mayoritas penduduk muslim sepeti Korea, Jepang, Cina. Ini tentunya yang menjadi keprihatinan kita bersama, maka dari itu PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga menurut

IAIN PURWOKERTO

[5] Abdul Basit, ..., hlm. 35
[6] Abd Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* ,(Jakarta: PT Bulan Bintang,1993) hlm. 9.
[7] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*,(Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006) , hlm 79.

Bapak Kun Abidin ini menjadi fardhu kifayah penyedia produk-produk pakan yang halal di Indonesia.[8]

Biasanya dalam suatu organisasi, tujuan tercermin dalam visi dan misi. Untuk mencapai tujuan peranan manusia yang terlibat di dalamnya sangatlah penting. Di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga Manajemen sangatlah berperan dalam kegiatan dakwah sebagai suatu proses pencapaian suatu visi dan misi di perusahaan Herba Emas Wahidatama, karena menurut Bapak Kun Abidin produk yang baik dan berkualitas tidak hanya pada bahan bakunya saja tetapi proses pengelolaannya juga terjamin keabsyahannya secara syar'i[9]. Kemampuan untuk mengidentifikasikan masalah, kemudian menyusun rencana yang tepat, mengatur dan mengorganisir para pelaksana dakwah dalam kesatuan-kesatuan tertentu, selanjutnya menggerakkan dan mengarahkan pada sasaran-sasaran atau tujuan yang dikehendaki, begitu pula kemampuan untuk mengawasi atau mengendalikan tindakan-tindakan da'wah, dapatlah disebut, 'manajemen'.[10]

Bertitik tolak dari pemahaman dakwah sebagai sebuah sistem untuk meralisasikan ajaran mereka maka dakwah perlu dikelola secara profesional, artinya aktifitas dakwah perlu didesain atau direncanakan, digerakkan dan dilakukakan evaluasi. Oleh karena itu, kehadiran manajemen dalam pengembangan aktivitas dakwah menjadi sesuatu hal yang tidak bisa ditawar-

IAIN PURWOKERTO

[8] Wawancara dengan Bapak Kun Abidin selaku manajer Representatif PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, pada hari jumat, 10 Januari 2020 pukul 15:25.

[9] Wawancara dengan Bapak Kun Abidin,....pukul 15:25

[10] Abd Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1997),hlm. 4.

tawar.[11] Dengan manajemen suatu kegiatan dapat diselesaikan dengan kewajiban-kewajiban sebagai ganti dari tugas sebelumnya. Sebuah organisasi atau aktivitas jika dilaksanakan dengan manajemen dapat diketahui secara utuh kapasitas kemampuanya dan menunjukan jalan yang paling utuh untuk menwujudkan tujuan-tujuannya.[12]

Mengingat aktivitas dakwah tidak terlepas dari masyarakat, maka perkembangannya pun seharusnya berbanding lurus dengan perkembangan masyarakat. Artinya, aktivitas dakwah hendaknya dapat mengukuti perkembangan dan perubahan masyarakat. Selama ini aktivitas dakwah jauh tertinggal dengan perkembangan dan perubahan masyarakat sehingga dakwah terkesan jalan ditempat. Dakwah belum dijadikan pedoman atau panduan oleh masyarakat dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi.[13]

Menurut Robert L. Katz, bahwa seorang manajer untuk dapat menjalankan roda oorganisasi membutuhkan tiga keahhlian atau ketrampilan hakiki, yaitu *Pertama,*ketrampilan-ketrampilanteknis; yakni mencakup keahlian dan pengetahuan dalam bidang tertentu. *Kedua,* ketrampilan-ketrampilan manusiaw; yakni kemampuanuntuk bekerja sama denganbaik dengan orang lain, baik secara indvdu maupun dalamkelompok. Dan *Ketiga*, ketrampilan-ketrampilan konseptual; yakni kemampuan untuk berfikir dan menalar situasi-situasi abstrak untuk melihat organisasi sebagai suatau kesamaan dan hubungan di antara sub-sub unit, dan untuk menggambarkan

IAIN PURWOKERTO

[11] Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer* (Purwokerto: Stain Press, 2006).hlm. 42.
[12] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006) hlm. 82.
[13] Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer*.....,hlm.3.

bagaimana organisasi bisa masuk dalam suatu lingkungan. Jika ketiga ketrampilan tersebut dimiliki oleh seorang manajer, maka peran manajemen akan berjalan dengan baik.[14]

Dalam upaya agar mampu mewujudkan visi dan misi secara maksimal, PT Herba Emas Wahidatama membutuhkan peranan manajemen untuk mengatur segala kegiatan pelaksanaan dakwah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang telah ditata sedemkian rupa, sehingga saat melakukan kegiatan atau aktivitas dakwah dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Sehingga apa yang ingin dicapai dalam organisasi dakwah harus memilki kejelasan visi dan misi yang berpedoman pada ajaran Islam sebagai nilai-nilai universal dalam aktivitas dakwah.[15]

Disinilah peran manajemen merupakan fondasi untuk langkah dan tindakan untuk mewujudkan visi dan misi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dan kajian mendalam terkait manajemen dakwah yang dilaksanakan di PT Herba Emas Wahidatam Purbalingga Purbalingga dengan judul **"*Peran Manajemen Dalam Kegiatan Dakwah Sebagai Upaya mewujudkan visi dan misi di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga*"**.

IAIN PURWOKERTO

[14] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah (*Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006), hlm. 66.

[15] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*,.....,hlm.84

B. Penegasan Istilah

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian agar tidak terdapat kesalah pahaman serta kekeliruan dalam menafsirkan istlah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penelitiaan menjelaskan terlebih dahulu definisi atau penegasan yang tertuang dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Peran

Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki orang yang berkedudukan di masyarakat.[16] Menurut Abu Ahmadi,peran adalah kompleks pengharapan manusia terhadap cara individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosial.[17]

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu posisi yang diharapkan memiliki pengaruh terhadap visi dan misi perusahaan yakni, peran dalam penelitian ini adalah manajemen. Dimana sesuatu yang menjadi bagian penting dalam suatu perusahaan khususnya dalam kegiatan dakwah.

IAIN PURWOKERTO

2. Manajemen

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa inggris, *management*, yang berarti tatalaksanaan, tatat pimpinan, dan pengelolaan.

---

[16] Zahra Aulia Nursanti, Skripsi,*Peran Home Industry Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat;Study Pada Produk Roti Jahe Sari DesaLebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto; Tidak Diterbitkan, 2019)

[17] Feri andi, skripsi, *Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan (study terhadap majelis ta'lim nurul hidayah di desa taraman jaya kecamatan semendawai suku III kabupaten Ogan komering ulu timur)*,(Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017).

Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterpkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya kordinasi untuk mencapai suatu tujuan.[18]Menurut T. Handoko, "Manajemen mencakup fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan".[19]

Menurut G.R. Terry manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tndakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lainnya.[20]

Manajemen dalam penelitian ini adalah manajemen yang diterapkan oleh pihak manajemen PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga terhadap perusahaan dengan cara memasukan kegiatan-kegiatan dakwah Islam di perusahaan sebagai upaya mewujudkan visi misi perusahaan.

3. Dakwah

IAIN PURWOKERTO

Ditinjau dari segi bahasa "da'wah berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut mashdar. Sedangkan bentuk kata kerja *(fi'il*)nya adalah memanggil, menyeru atau mengajak (*Da'a,Yad'u, Da'watan*) orang yang berdakwah biasa disebut Da'i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi

[18] Muhammad Munir,Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media,2006), hlm.9.

[19] B. Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018) hlm. 3.

[20] Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen; Dassar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006) hlm. 3.

disebut dengan mad'u.[21] Sedangkan secara istilah dakwah menurut M. Abu al-Fath al-Bayanuni, dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan Islam kepadan manusia serta menerapkannya dalam kehidupan manusia.[22]

Dakwah dalam penelitian ini adalah menyeru atau mengajak umat manusia melalui kegiatan dakwah yang diterapkan oleh perusahaan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman, pengkhayatan dan pengamalan tentang ajaran Islam agar menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

4. PT. Herba Emas Wahidatama

PT Herba Emas Wahidatama adalah perusahaan Perseroan Terbatas bebrbasis syar'i yang bergerak di dalam penyediaan produk-produk obat herbal tradsional dengan prinsip menjaga kehalalan produk serta dalam rangka membumikan, memajukan, mengaktualisasikan, ekonomi Islam di Indonesia melalui *enterpreneuship*. PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga merupakan anak perusahaan dari PT Herba Penawar Alwahida Indonesia (HPAI) yang terletak di kabupaten Purbalingga.[23] Adapun visi dan misinya adalah sebagai berikut:

IAIN PURWOKERTO

[21] Ahmad Warso Munawir. Kamus al-Munawwir. (Surabaya: Pustaka Progresif,1997),hlm. 406-407. Lihat dalam Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2012), hlm. 1.

[22] Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013). Hlm, 43-44.

[23] Wawancara dengan Bapak Kun Abidin,.....pukul 16:13.

a. Visi

Menjadikan perusahaan manufacture berkelas internasional kebanggaan umat, yang dikelola secara syar'i yang memproduksi produk halal berkualitas dan terbaik.

b. Misi

1) Berkomitmen terhadap produk halal berkualitas dan terbaik.
2) Mengelola perusahaan seacara good corporait dan govermence dan excellence didukung oleh SDM profesional.
3) Penjaminan keabsyahan proses dan produk secara syar'i.
4) Memberikan nilai tambahdan manfaat bagi seluruh stakeholder.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

Bagaimana peran manajemen dalam kegiatan dakwah sebagai upaya mewujudkan visi dan misi di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

IAIN PURWOKERTO

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitin yang hendak dicapai adalah untuk menjelaskan bagaimana peran manajemen dalam kegiatan dakwah sebagai uapaya mewujudkan visi dan misi di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

1) Penelitian ini dapat dijadikan khasanah keilmuan tentang peran manajemen dalam kegiatan dakwah di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

2) Menjadi referensi penelitian tentang peran manajemen dalam kegiatan dakwah sebagai upaya mewujudkan visi dan misi di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

b. Seara praktis

1) Bagi peneliti ini akan sangat bermanfaat bagi penambahan pengetahuan dan pengalaman tentang peran manajemen dalam kegiatan dakwah sebagai upaya mewujudkan visi dan misi di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

2) Bagi lembaga terkait, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya peran manajemen dalam kegiatan dakwah di suatu lembaga perusahaan.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan, penulis melihat dan menelaah beberapa literatur yang terdapat kesamaan dan perbedaan dengan yang penulis lakukan. Dalam tinjauan pustaka ini, merujuk pada penelitian yang pernah dilakukan antara lain:

Pertama, skripsi dari Aldi Abdul Ghofar yang berjudul *Manajemen Spirtual dan Implementasinya Terhadap Kinerja Karyawan Iga Bakar Mas*

Giri Cabang Purwokerto"[24]. Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana manajemen spirtual terhadap implementasi kepada karyawan iga bakar mas giri purwokerto, tujuan skripsi untuk mengetahui implementasi dari penerapan spiritual terhadap kinerja karyawan iga bakar mas giri Purwokerto hasil penelitian ini menunjukan bahwa manajemen yang diterapkan pada Iga Bakar Mas Giri Purwokerto berpedoman pada Al-Quran dan Hadits yang diturunkan dalam prinsip-prinsip spiritual perusahaan yakni, prinsip halalan toyiban, prinsip bekerja adalah jihad,dan prinsip perusahaan sebagai media dakwah bagi umat.

Persamaan dengan peneliti adalah membahas atau menjelaskan tentang manajemen yang berkaitan dakwah yang dilakukan di lembaga non keagamaan. Perbedaan dengan peneliti adalah objek penelitian dan ruang lingkup penelitian.

Kedua, jurnal Syiar M. Nur Ibahim, Rofi Budianti PN yang berjudul"*Penerapan Prinsip Manajamen Dakwah Dalam Sosialisas BMT AL-Muawanah IAIN Bengkulu di Dusun Sumber Rejo Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma"*.[25] Dalam penelitian ini lebih menekankan pada penerapan prinsip manajemen dakwah, beberapa prinsip atau kaidah dan teknik manajemen yang ada relevansinya dengan ayat-ayat Al-Quran atau hadits, antara lain sebagai berikut:

IAIN PURWOKERTO

---

[24] Abdul Ghofur, Skripsi *" Manajemen Spiritual dan Implikasi TerhadapKinerja Karyawan Iga Bakar Mas Giri Cabang Purwokerto"*(Purwokerto : IAIN Purwokerto,2018).

[25] M. Nur Ibahim,Rofi Budianti PN"*Penerapan Manajamen Dakwah Dalam Sosialisas BMT AL-Muawanah IAIN Bengkulu dii Dusun Sumber Rejo Prinsip Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma"* syi'ar Vol. 17 No. 2 Agustus 2017. Hlm.84. diambil dari, https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/syiar/article/view/898, hari minggu, 30 Desember 2019, pukul 20.30.

1. Prinsip amar makhruf nahi mungkar
2. Kewajiban menegakkan kebenaran.
3. Menegakan keadilan
4. Kewajiban menyampaikan amanat

Dari penjelasan diatas sudah dijelaskan bahwa manusia membutuhkan adanya cara atau metode dalam melaksnakan kegiatan untukmencapaitujuan yang diinginkan,maka perlu adanya pendekanan manajemen yang sesuai dengan ajaran islam sehingga melakukan aktivitas atau kegiatan dapat berjalan dengan efektif

Persamaan dengan peneliti adalah mengkaji manajemen dakwah dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan adalah ruang lingkup dakwah dilakukan di lingkungan masyarakat dan metode yang digunakan dengan cara sosialisasi.

Ketiga, skripsi Ahmad Zaini yang berjudul, *Manajemen Dakwah Ikatan Remja Masjid Baiturrohman (IRMABA) Di Desa Puncakwangi Kecamatan Puncakwangi Kabupaten Pati*[26], Tulisan ini bertujuan: pertama, untuk mengetahui perencanaan kegiatan pada Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA), kedua, untuk mengetahui pengorganisasian kegiatan pada Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA), ketiga, untuk mengetahui penggerakkan kegiatan pada Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA), keempat, untuk mengetahui pengawasan kegiatan pada Ikatan

[26] Ahmad Zaini "*Manajemen Dakwah Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) Di Desa Puncakwang Kecamatan Puncakwangi Kabupaten Pati"* Tadbir Vol. 1, No. 2 (Kudus: STAIN Kudus 2016). Diambil dari, https://journal.stainkudus.a.id/index.php/tadbir., hari minggu 30 Desember 2019. Pukul 21.15.

IAIN PURWOKERTO

Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) dan kelima, untuk me ngetahui perilaku keberagamaan di Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

Persamaan dengan peneliti adalah menjelaskan tentang penerapan manajemen dakwah secara mendalam serta penerapan fungsi-fungsi manajemen dakwah di suatu organisasi. Perbedan dengan peneliti adalah skripsi penulis menjelaskan tentang kegiatan di organisasi ke-Islaman bukan lembagaan keagamaan.

Keempat skripsi dari Sri Romadona yang berjudul *"Manajemen Dakwah Di Lazis Qaryah Thayyibah Purokerto"* hasil penelitian ini menunjukan bahwa manajemen dakwah di Lazis Qaryah Thayyibah Purwokerto dibagi menjadi kedalam 3jenis metode dakwah yaitu dakwah bil hal, bil lisan, bil qolam. Dakwah bil hal yaitu kegitan dakwah yang dilakukan dengan aksi nyata, jenis kegiatannya yaitu bantuan pendidikan, bantuan keluarga miskin, bantuan usaha kecil, bantuan bedah rumah, bantuan lansia, program bunda bahagia,bantuan kesehatan, santunan anak yatim dhuafa, bakti sosial,dan tebar qurban. Dakwah bil lisan yaitu dakwah yang dilakukan dengan cara memberi arahan, bimbingan dan nasehat-nasehat yang baik tentang ilmu pengetahuan maupun keagamaan, jenis kegiatannya yaitu bmbingan belajar gratis,PUM ternak kambing, kader penggerak dakwah dan pembinaan rohani. Adapun dakwah bil qolam yaitu dakwah dengan membuat laporan dakwah dan kajian keislaman yang dimuat dalam buku seperti bulletin dan selebaran brosur yang dibagian lewat media sosial. Masing-masing

IAIN PURWOKERTO

kegiatan dakwah ini mempunyai manajemen sendiri-sendiri, yaitu mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi. Namun dalam beberapa kegiatan dakwah proses pengorganisasian dan pengawasan tidak dilakukan disetiap kegiatannya.

Persamaan dengan peneliti adalah membahas tentang manajemen dalm kegiatan dakwah disuatu lembaga dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan dengan peneliti adalah ruang lingkup di lembaga keagamaan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematka penulisan merupakan suatu susunan atau rutan dari penulisan skripsi untuk mempermudah memahami isi skripsi, adapun susunannya sebagai berikut:

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, literatur review, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua landasan teori dalam penelitian ini landasan teori tentang peran manajemen, fungsi manajemen, kegiatan dakwah, unsur dakwah, mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Bab ketiga membahas metode penelitian yaitu jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisi data

Bab keempat gambaran umum PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga. Penyajian data dan analisis data. Bab ini memaparkan hasil

IAIN PURWOKERTO

penelitian, membahas tentang peran manajemen, fungsi-fungsi manajemen, kegiatan dakwah, upaya mewujudkan visi dan misi perusahaan

Bab kelima berisikan bagian terakhir, berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

IAIN PURWOKERTO

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Manajemen

1. Pengertian Peran

Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perangkat tinghkah yang diharapkan dimiliki orang yang berkedudukan di masyarakat.[27]

Menurut istilah, peran yaitu serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan, dilkukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan, perubahan dan perkembangan tingkah laku yang menjadi tujuannya.[28]

Robert Linton telah mengembangkan teori peran. Teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminology aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan pada budaya. Sesuai teori ini harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.[29]

IAIN PURWOKERTO

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi yang diharapkan memiliki pengaruh terhadap lingkungan sekitar. Peran dalam penelitian ini adalah manajemen, dimana sesuatu yang

---

[27] Zahra Aulia, *Peran Home Industry Dalam Rangka Pemberdayan Ekonomi Masyarakat; Studi Pada Produk Roti Jahe Sari Desa Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas* (Purwokerto: Tidak Diterbitkan,2019).

[28] Dina Sri Rahayu, *Peran Paguyuban Pengajian Senin Kamis Dallam Meningkatkan Pemahaman Dan Pengamalan Keagamaan Pedagang Pasar Manis Purwokerto* (Purwokerto: Tidak Diterbitkan, 2019),

[29] Feri Pranoto, *Peran Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah (TPQ) Dalam Memotivasi Perilaku Kegamaan Pada Jamaah Di Desa Sumbang,Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas* (Purwokerto: Tidak Diterbitkan, 2018)

menjadi bagian atau pegangan bagi pimpinan terutama dalam pencapaian suatu visi dan misi perusahaan melalui kegiatan dakwah.

Peran manajemen adalah untuk mengatur segala kegiatan dakwah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang telah disusun sedemkian rupa, sehingga dalam melakukan kegatan atau aktivitas dapat berjalan dengan baik dan mencapai harapan yang telah ditetapkan dalam sebuah organsasi.

Peran manajemen dalam kegiatan dakwah tentu erat kaitannya dengan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Dalam hal ini fungsi manajemen berlangsung pada tataran kegiatan dakwah itu sendiri, dimana setiap aktivitas atau kegiatan dakwah khususnya dalam skala organisasi atau perusahaan untuk mencapai suatu tujuan dibutuhkan manajerial yang baik.

2. Pengertian Manajemen

Manajemen selalu terdapat dan sangat penting untuk menatur semua kegiatan dalam rumah tangga, sekolah, koperasi, yayasan-yayasan, pemerintahan dan lain sebagainya. Dengan manajemen yang baik maka pembinaan kerja akan serasi dan harmonis, saling menghormati dan mencintai, sehingga tujuan opstimal akan tercapai.[30]

Secara etomoligis, kata manajemen berasal dari bahasa inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang

IAIN PURWOKERTO

[30] Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen:Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 4.

diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.[31] Sedangkan secara terminologis pengertian manajemen yaitu kekuatan yang menggerakan suatu usaha yang bertanggung jawab atas sukses dan kegagalannya suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kerja sama dengan yang lain.[32] Definisi paling sederhana, tetapi sekaligus paling klasik tentang manajemen mengatakan bahwa manajemen adalah seni memperoleh hasil melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang lain[33]. Istilah manajemen diberii banyak arti yang berbeda oleh para ahli sesuai dengan titik berat fokus yang dianalisis. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

Menurut G.R.Terry, manajemen merupakan sebuah proses yang khas,yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.[34]

Menurut Malayu Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.[35]

IAIN PURWOKERTO

[31] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah,* (Jakarta: Prenada Media,2006),hlm. 9.
[32] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*.....,hlm. 10.
[33] Sondang P. Siagan, *Fungsi-Fungsi Manajerial* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2007) hlm 1.
[34] George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen* Alih Bahasa: Dr. Winardi, S.E (Bandung: P.T. Alumni, 2003) Hlm. 4.
[35] Malayu Hasibuan S.P, *Manajemen Dasar,Pengertian, dan Masalah* Edisi Revisi (Jakarta:Bumi Aksara,2017) Hlm. 2.

Menurut James A.F Stoner manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dari penggunaan sumber daya- sumber daya organsasi lain agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.[36]

Dari uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dalam suatu wadah dan terstruktur secara sistematis sesuai prinsip manajemen yang meliputi planning, organizing, actuating dan controlling, untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

3. Fungsi Manajemen

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanan (*planning*) adalah fungsi dasar (*fundamental*) manajemen, karena pengorganisasian, penggerakan, pengawasan harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan meliputi tindakan memilih dan menggabungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi menegenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasi serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.[37]

IAIN PURWOKERTO

[36] I'anatul Thoifah, *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep* (Malang: Madani Press, 2015). Hlm. 20.

[37] George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen, terj.Winardi* (Bandung: PT ALUMNI, 2006), hlm. 163.

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak di capai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektifitas mungkin.[38]

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Organizing berasal dari kata *organize* yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintergritaskan sedemikian rupa sehingga hubungannya satu sama lain terikat oleh hubungan terhadap keseluruhannya. Organisasi dartikan menggambaran pola-pola, skema, bagan yang menunjukan garis-garis perintah kedudukan karyawan, hubungan-hubungan yang ada, dan lain sebagainya.[39]

Definisi sederhana pengorganisasian ialah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggungjawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya[40]

IAIN PURWOKERTO

c. Pelaksanaan (*Actuating)*

Actuating atau disebut juga "gerakan aksi" mencakup kegiatanyang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan

---

[38] I'anatul Thoifah, *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep...,hlm .27.*

[39] Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hlm. 118.

[40] Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)Hlm. 60.

pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.[41] *Actuating* merupakan usaha untuk menggerakan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha mencapai sasaran-sasaran perusahaan atau organisasi yang bersangkutan dan sasaaran anggota organisasi atau perusahaan tersebut oleh karenanya anggota ingin mencapai sasaran tersebut.[42]

d. Pengendalian (*Controlling*)

Fungsi penegendalian adalah fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu harus dilakukan sebaik-baiknya. Pengendalian ini berkatan erat sekali dengan fungsi perencanaan dan kedua fungsi ini merupakan hal yang saling mengisi, karena:

1) Pengendalian harus terlebih dahulu direncanakan.
2) Pengendalian baru dapat dilakukan jika ada perencanaan.
3) Perencanaan akan baik, jIka pengendalian dilakukan dengan baik.
4) Tujuan baru dapat diketahui tercapai dengan baik atau tidak setelah pengendalian atau penilaian dilakukan.[43]

Hubungan fungsi-fungsi manajerial tersebuat dapat digambarkan seperti dibawah ini:[44]

IAIN PURWOKERTO

---

[41] George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) hlm.21

[42] George R. Terry, *Azaz-Azaz Manajemen terj. Winardi,(*Bandung: PT Alumni, 2013) hlm 313

[43] Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hlm 241.

[44] I'anatul Thoifah, *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep...,hlm. 23.*

Gambar 1.1 fungsi manajerial

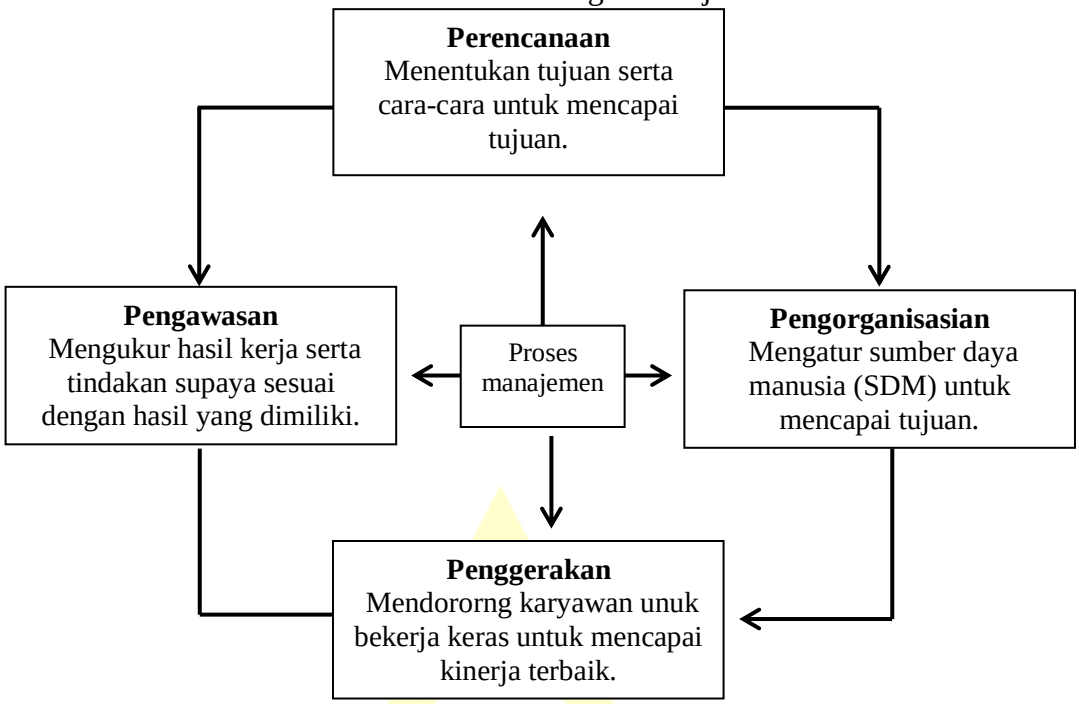

B. Kegaiatan Dakwah

1. Pengertian kegiatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kegiatan adalah aktivitas, usaha, dan pekerjaan.[45]

Dalam kehiidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas,kegiiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidak kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena menurut *Samuel Soeitoe* sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan

Beliau mengatakan bahwa aktivitas dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.[46]

IAIN PURWOKERTO

[45] Diaskses https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kegiatan pada hari, Selasa, 7 Juli 2020, pukul 22:05

Kegiatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah kegiatan yang terdiri atas usaha-usaha atau pekerjaan yang kaitannya dengan kegiatan dakwah seperti sholat dhuha, mengaji dan lain-lain.

2. Pengertian Dakwah

Pada tataran praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yaitu: penyampaian pesan, informasi yang disampaikan, dan penerimaan pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah- istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.[47]

Ditinjau dari segi bahasa "*da'wah*" berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut mashdar. Sedangkan kata kerja (*fi'il*)nya adalah memanggil menyeru atau mengajak (*Da'a, Yad,u, Da'watan*) orang yang berdakwah disebut Da'i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwah disebut mad'u.[48] Sedangkan dari terminologis,banyak definisi dari para ahli antara lain :

IAIN PURWOKERTO

---

[46] Chaerul Miftah,skrisi, *Aktivtas Dakwah Di Perusahaan Gema Insani Press (GIP)"Analisis Pengajian Bulanan Karyawan GIP",*(Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008),hlm. 32.

[47] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah,* (Jakarta, Kencana Prenada Media, 2006),hlm. 17

[48] Ahmad Warso Munawir. Kamus al-Munawwir (Surabaya: Pustaka Progresif,1997). Hlm.406-407. Lihat dalam Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2012).hlm. 1.

Menurut M. Abu al-Fath al-Bayanuni, dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan Islam kepada manusia serta menerapkannya dalam kehidupan manusia.[49]

Menurut Ali Makhfudh dalam kitabnya "*Hidayatul Mursyidin"* mengatakan, dakwah adalah dorongan manusia untuk berbuat kebajukan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.[50]

HSM Nasarudin Latif mendefinisikan dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan tulisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil, manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT. Sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak Islamiya.[51]

Ahamad Ghalwasy dalam bukunya "*ad Dakwah al Islamiyyah"* mengatakan bahwa, ilmu dakwah adalah ilmu yang dipakai untuk menegetahui berbagai seni menyampaikan kandungan jaran Islam, baik itu akidah, syariat, maupun akhlak.[52]

IAIN PURWOKERTO

Ditinjau dari beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah suatu proses aktifitas yang dilakukan secara sadar

---

[49] Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,2013). Hlm. 43.

[50] Ali Maghfuz, *Hidayatul al-Mursyidinia Thuruq al-Wa'siwa al-Khitabah* (Beirut: Dr al-Ma'ruf). Hlm. 17.lihat dalam Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakara: Prenada Media, 2006) Hlm. 19.

[51] Nasarudin Latif, *Teori dan Praktik Dakwah Islamiah,* (Jakarta: Firma dara,tt), hlm. 11. Lihat dalam Muh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2004),hlm. 5.

[52] M. Munir dan Wahyu Ilaih, *Manajemen Dakwah,* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006),hlm. 20.

dalam rangka menyampaikan nilai-nilai ajaran Islam baik secara lisan, tertulis, serta dengan perbuatan manusia.

Sebenarnya masih banyak lagi definisi dakwah dikemukakan oleh para ahli, akan tetapi beberapa defnisi diatas sudah dapat memberikan gambaran mengenai definisi mengenai dakwah. Selain definisi yang dikemukakan diatas dalam Al-Quran juga banyak di sebut tentang pengertian, salah satu diantaranya :*QS. Ali Imron ayat 110.*

كنتم خير ا مة اخر جت للنا س تا مر و ن با لمعر و ف و تنهو ن عن المنكر وتؤ منو ن بالله ولو ءامن اهل الكتا ب لكا ب لكا ن خيرا لهم منهم المؤ منو ن واكثر هم الفا سقون

Artinya*: kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah lebihbaik bagi mereka di antara mereka ada yang beriman,dan kebanyakan mereka adalah orang fasik.* (QS. Ali Imron: 110).[53]

Pada ayat diatas dengan tegas dikatakan bahwa orang-orang yang melaksanakan amar ma'ruf dan nahi munkar akan selalu mendapatkan keridhaan Allah karena mereka telah menyampaikan ajaran Islam kepada manusia dan meluruskan perbuatan yang tidak benar kepada akidah dan akhlaq Islamiah.

IAIN PURWOKERTO

Berapa pun definisi-definisi di atas terlihat dengan redaksi yang berbeda, namun dapat disimpulkan bahwa esensi dakwah merupakan aktivitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun

[53] Muh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*.....,hlm. 38.

masyarakat dari situasi yang baik kepada situasi yang lebih baik. Lebih dari itu, istilah dakwah mencakup pengertan antara lain:[54]

a. Dakwah adalah suatu proses atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam
b. Dahwah adalah suatu proses penyampaian ajaran Islam yang dilakukan secara sadar dan sengaja.
c. Dakwah adalah suatu aktivitas yang pelaksanaannya bisa dilakukan dengan berbagai cara atau metode.
d. Dakwah adalah kegiatan yang direncanakan dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasar keridhaan Allah.
e. Dakwah adalah suatu peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap bathin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup ddi dunia dan di akhirat.

Selain itu juga, aktivitas dakwah perlu melakukan kordinasi dan kerjasama dengan aktivitas-aktivitas lainnya yang intinya dapat memberikan kemajuan kepada masyarakat. Karena itu peta dakwah menjadi penting keberadaannya untuk mengetahui secara jelas apa kebutuhan dan problem manusia yang dihadapi oleh masyarakat sehingga dakwah tidak melulu dalam satu kegiatan melainkan dilakukan dengan berbagi kegiatan dan dapat bekerja sama dengan bidang lainnya.[55]

IAIN PURWOKERTO

[54] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*,.....,hlm. 21.
[55] Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer*,.....,201

Dapat di pahami bahwa dakwah merupakan kegiatan atau proses, dalam rangka mencapa tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk pemberi arah atau pedoman bagi kegiatan dakwah. Dalam penelitian ini kegiatan dakwah adalah mengaktualisasikan ajaran Islam kedalam kegiatan sehari-hari di suatau perusahaan.

3. Unsur-unsur Dakwah

a. Da'i (Pelaku Dakwah)

Secara umu, kata da'i ini sering disebut dengan sebutan *mubaligh* (orang yang menympaikan ajaran Islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengrtikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti pencermah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya. Seorang muslim yang menyatakan dirinya sebagai pengikut Nabi Muhammad SAW, hendaknya menjadi seorang da'i, dan harus djalankan sesuai dengan hijjah yang nyata dan kokoh. Dengan demikian, wajib baginya untuk mengetahui kandungan dakwah baik dari sisi akidah , syariah, maupun dari sisi akhlah. Berkaitan dengn hal-hal yang memerlukan ilmu ketrampilan khusus, maka kewajiban dakwah dibebankan pada orang-orang tertentu.[56]

Menurut Nasaruddin Ltief, mendefinisikan bahwa da'i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama. Ahli dakwah adlah wa'ad *mubaligh*

[56]M. Munir dan Wahyu Ilahi,*Manajemen Dakwah*...,hllm. 22.

IAIN PURWOKERTO

mustama'in (juru penerang) yang menyeru, mengajak, memberi pengajaran, dan pelajaran agama Islam.[57]

b. Mad'u (Objek Dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain, manusia keseluruhan.[58]

c. Maddah (materi dakwah)

Unsur lain selalu ada dalam proses dakwah *maddah* atau materi dakwah. Maddah dakwah adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i pada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Oleh karena itu, membahas yang menjadi *maddah* dakwah adalah membahas ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam yang sangat luas itu bisa dijadikan *maddah* dakwah Islam.[59] Sedangkan materi dakwah menurut Drs. Barmawie Umary, ada 10 pokok materi yang secara terperinci di jelaskan sebagai berikut:[60]

1) Aqidah

Menyebarkan dan menanamkan pengertian aqidah Islamiyah berpangkal dari rukun iman yang prinsipil dan segala perinciannya.

IAIN PURWOKERTO

[57] M. Muniir dan Wahyu Ilahi,*Manajemen Dakwah*...,hlm.22.
[58] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta:Prenda Media,2004) hlm.90.
[59] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*... hlm. 94
[60] I'anatul Thoifah, *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep* (Malang: Madani Press, 2015) hlm54-55

2) Akhlaq

Menerangkan al-akhlaqul mahmudah dan al-akhlaqul madzmumah dengan segal dasar, hasil dan akibatnya, diikuti oleh contoh-contoh yang pernah terjadi dalam sejarah.

3) Ahkam (syari'ah)

Menjelaskan aneka hukum meliputi: ibaat, alahwal al syakhsiyyah, muamalat, yang wajib diamalkan oleh setiap muslim.

4) Ukhuwah

Menggambarkan persaudaraan yang dikehendaki oleh Islam anatara penganutnya sendiri, serta sikap pemeluk Islam terhadap golongan lain.

5) Pendidikan

Melukiskan sistem pendidikan menurut agama Islam yang telah dipraktekan oleh tokoh-tokoh pendidikan Islam dimasa lampau dan bagaimana penerapan teori pendidikan Islam dimasa sekarang.

IAIN PURWOKERTO

6) Sosial

Mengemukakan solidaritas menurut tuntutan agama, tolong menolong,kerukunan hidup sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Al-hadits.

7) Kebudayaan

Memupuk budaya yang sesuai dengan norma-norma agama dan memusnahkan kebudayaan yang tidak sesuai dan bertentangan dengan norma-norma agama.

8) Kemasyarakatan

Mengurai ajaran-ajaran Islam yang berhubungan dengan kemasyarakatan, dengan tujuan untuk menciptakan keadilan dan kemakmuran bersama.

9) Amar ma'ruf

Mengajak manusia untuk berbuat baik guna memperoleh sa'adah fial darain.

10) Nahi munkar

Melarang manusia dari berbuat jahat agar terhindar dari malapetaka yang akan menimpa di dunia dan di akhirat.

d. *Wasila*h (Media Dakwah)

Seeorang da'i atau juru dakwah,dalam menyampaikan ajaran (Islam) kepada umat manusia tidak lepas dari sarana atau media.karena diera mdern ini dakwah tidak hanya cukup disampaikan melalui lisan tanpa melalui bantuan alat-alat komunikasi modern.oleh karena itu kepandaian memilih media atau sarana yang tepat merupakan salah satu unsur keberhasilan dakwah.[61]

IAIN PURWOKERTO

[61] I'anatul Thoifah, *Manajemen Dakwah Sejaran dan Konsep*....hlm. 55

Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah*.Hamzah Ya'qub membagi menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulsan, lukisan, audovisual, dan akhlak:[62]

a) Lisan, inilah wasilah dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara,dakwah dengan *wasilah* ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbiingan penyuluhan, dan sebagainya.
b) Tulisan,buku, majalah, surat kabar, surat menyurat (konresponden, spanduk dan sebagainya.
c) Lukisan, media dakwah melali gamabar,karikatur,dan sebagainya.
d) Audiovisual, yaitu alat dakwah yang merngsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya,seperti televisi, film, slide, OHP, nternet, dan sebagainya.
e) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengar oleh mad'u.

e. *Thariqoh* (metode dakwah)

Kata metode telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian "suatu cara yang bisa ditempuh atau cara

[62] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media,2004) hlm. 120

IAIN PURWOKERTO

yang di tentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia".[63]

Adapun metode yang akurat untuk diterpkan dalam berdakwah, telah tertuang dalam QS. An-Nahl (16) ayat 125:[64]

ا د ع ا لى سبيل ر بك با لحكمة و المو عظة الحسنة وجا د لهم با لتي هي ا حسن ان ربك هو ا علم بمن ضل عن سبيله وهو اعلم با لمهتد ين

> Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl (16): 125)

Berdasarkan ayat tersebut, dalam buku I'anatul Thoifah *Manajemen Dakwah sejarah dan konsep,*Siti Muria menyebutkan bahwa, metode dakwah arif untuk diterapkan ada tiga macam, yaitu:[65]

1) Dakwah *bil hikmah*

Dakwah *blhikmah* pada intinya merupakan seruanatau ajakan dengan cara bijak, filosofis, argumentatif, dilakukan dengan penuh adil, penuh kesabaran, dan ketabahan sesuai dengan risalah *an-nubuwwah* dan ajaran Al-Qur'an atau wahyu ilahi. Dengandemkian dakwh *bil hikmah* adalah dakwah yang disesuaikan dengan kadarakal, bahasa, dan lingkungan manusia yang dihadapi.

IAIN PURWOKERTO

[63] M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah* (Jakarrta:Wijaya,1992), Cet. 1 hlm 160.Lihat dalam Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2004) hlm. 122.

[64] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta; Prenada Media, 2004), hlm. 123.

[65] I'anatul Thoifah, *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep*,(Malang; Madani Press, 2015), hlm. 51-52.

2) Dakwah *bil mauidzah al hasanah*

Mauidzah al hasanah sering diterjemahkan sebagai nasihat yang baik. Maksudnya, ucapan yang disampaikan seorang da'i atau muballigh, berisikan petunjuk-petunjuk kearah kebaikan, diterangkan dengan bahasa yang sederhana, supaya nasehat tersebut dapat ditangkap, diterima, dicerna, dihayati, berkenan dengan hati, enak didengar, menyentuh *qolb* (hati), dan senantiasa menghindari segala bentuuk kekersan, bahasa kotor, sikap egois mengandung sara dan segala sesuatu yang dapat menyinggung *mad'u.*

3) Dakwah *bil mujadalah*

Dakwah *mujadalah* merupakan suatu upaya untuk mengajak manusia ke jalan Allah melalui metode tukar pendapat (debat) yang dilakukan dua pihak secara sinergis yang tidak melahirkan permusuhan, dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.

IAIN PURWOKERTO

f. *Atsar* (efek dakwah)

Dalam setiap aktivitas dakwah tentunya akan menimbulkan reaksi. Artinya jika dakwah dilakukan oleh sesorang da'i dengan materi dakwah, *wasiilah*, dan *thariqah* tertentu, maka akan tmbul respon dan efek (*atsar)* pada mad'u (penerima dakwah).[66]

[66] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah,....* hlm. 34.

Dalam buku I'anatul Thoifah *Mnajemen Dakwah Sejarah dan Konsep,* dalam hal ini Jalaludin Rahmat menyatakan bahwa ada dua efek yang dirasakanoleh mad'u, diantaranya yaitu :[67]

1) *Efek Kognitif,* efek ini tejadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dirasakanatau dipersepsikan khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap serta nilai. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahan, ketrampilan, kepercayaan, atau informasi.
2) *Efek Behavioral,* merujuk pada perilaku nyata yang diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berprilaku.

C. Peran Manajemen dalam Pelaksanaan Dakwah

Saat ini masyarakat dunia berada dalam era modern, yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan yang paling menonjol di bidang tekhnologi adalah dengan lahirnya tekhnologi dan informasi yang canggih. Karena itu era ini bisa disebut dengan abad globalisasi informasi. Abad ini juga penuh dengan problema yang kompleks, problem tersebut menyangkut politik, sosial, ekonomi, budaya, dan kenegaraan. Untuk mengatasi segala macam problema tersebut diperlukan ilmu manajemen.[68]

Pada dasarnya manusia kemampuan manusia itu terbatas (fisik, pengetahuan, waktu, dan perhatian) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dan keterbatasan kemampuan melakukan

IAIN PURWOKERTO

[67] M. Munir dan Wahyu Ilaih,*Manajemen Dakah*..... hlm 56.

[68] I'anatul Thoifah, *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep* (Malang: Madani Press,2015) hlm.35.

pekerjaan mendorong manusia membagi pekerjaan, tugas dan tanggungjawab. Dengan adanya pembagian kerja, tugas dan tanggungjawab ini maka terbentuklah kerja sama dan keterikaan formal dalam suatu organisasi. Dalam organisasi ini maka pekerjaan yang berat dan sulit akan dapat diselesaikan dengan baik serta tujuanyang diinginkan tercapai.[69]

Perubahan yang begitu cepat pada masyarakat akan membawa implikasi yang cukup besar bagi pola pikir, sikap dan kepribadian masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia yang mempunyai pola pikir tradisional akan berubah menjadi pola pikir yang modern yang lebih berfikir rasional, efisien, dan pragmatis. demikian pula sikap dan kepribadian masyarakat Indonesia yang tadinya ramah, berkepribadian menarik, dan memiliki semangat kekeluargaan akan mengalami perubahan yang cukup drastis sesuai dengan tuntuan zaman. Dan hal ini tentunya akan mempengaruhi perkembangan dakwah di Indonesia.[70]

Sementara itu, Chesther J. Barnard mengemukakan " Tidak ada suatu hal untuk akal modern seperti ini yang lebih penting dari administrasi dan manjemenen". Kelangsungan kehidupan pemerntah yang beradab akan sangat bergntung pada kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan sesuatu

IAIN PURWOKERTO

[69] Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen:Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hlm. 3.

[70] Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press,2006) hlm 33.

memerlukan administrasi dan manajemen sebagai alat dalam memecahkan masalah masyarakat modern.[71]

Peranan dakwah pada hakikatnya menurut Abdurrahman Wahid, adalah turut melakukan transformasi sosial kearh masyarakat yang lebih dewasa, lebih demikratis,dan lebih mampu mengangkat derajat kemanusiaan. Transformasi sosial seperti itu kata Gus Dur, agar tidak lebih menyengsarakan masyarakatnyamelalui kesenjangan sosial yang jelas dan utuh. Paling tidak, pada titik inilah agama (dakwah) dapat memberikan sumbangan mendasar yaitu, menyuarakan hati nurani bangsa dalam upaya menegakkan keadilan bagi semua warga masyarakat dan menjamin persamaan derajat dan hak masyarakat di depan Undang-undang dan sistem pemerintahan.[72]

Mengingat pengertian dan lapangan dakwah yang sangat luas dan tentu tidak dapat dilaksanakan secara sendiri-sendiri, maka aktivitas dakwah harus dikelola secara baik dalam sebuah organisasi dakwah agar dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam organisasi dakwah peranan manajemen sangatlah mempengaruhi seluruh proses aktivitas dakwah. Sedangkan istilah peranan manajemen secara umum merujuk kepada kategori-kategori tertentu dalam tingkah laku manajerial.[73]

IAIN PURWOKERTO

---

[71] Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 1978), hlm. 2. Lihat di M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 64.

[72] Wahyu Budiantoro,"*Urgensi Manajemen Dalam Pengembagan Aktivitas Dakwah"* Jurnal Komunika, Vol. 10 No. 2, Juli-Desember 2016, hlm. 281.

[73] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*.....hlm. 66.

D. Mewujudkan Visi dan Misi PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

Visi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemampuan untuk melihat pada inti persoalan, pandangan atau wawasan kedepan.[74] Identitas sebuah perusahaan dapat dengan jelas dilihat dari visi dan misi perusahaan tersebut. Visi dan misi yang jelas dari sebuah perusahaan akan menuntun perusahaan tersebut ke tujuan yang jelas dan juga objektif. Menurut kotler, visi merupakansuatu pernyataan tentang tujuan organisasi yang ditampilkan dalam pelayanan dan produk yang ditawarkan dan dikampanyekan yang biasanya berupa cita-cita masa mendatang, nilai-nilai suatu aspirasi, kebutuhan yang dapat dipenuhi, pelayanan kelompok masyarakat.[75] Serangkaian langkah yang ditempuh perusahaan dalam mencapai visinya dijabarkan dalam misi perusahaan.

Visi misi yang baik akan memberikan makna terhadap apa yang dilakukan olehorang-orang dalam organisasi. Sebagaimana diketahui manusia yang menggerakan organisasi pada dasarnya bukan mesin. Mereka dapat bekerja sepenuh hati jika memahami apa makna tindakan-tindakan itu bagi organisasi dan bagi keyakinan-keyaknan mereka sendiri. Visi yang baik memberikan makna terhadap setiap tindakan yang mereka lakukan.[76]

Selain itu visi yang baik juga mempunyai beberapa manfaat, diantaranya :

IAIN PURWOKERTO

---

[74] Diakses di kbbi.kemendikbud.go.id.

[75] Moh.muslim, *Membangun Visi Perusahaan*, Jurnal Esensi, Vol. 20, No.03. 2017, hlm. 145. Diakses dari https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/view/34 pada hari Selasa 23 Maret 2021,pukul 22: 47.

[76] Yusuf Hamdan, *Pernyataan Visi danMisi Perguuruan Tinggi*, Jurnal ejournal unisba Vol. XVII No. 1 Januari-Maret 2001,hlm. 94. Diakses di file:///C:/Users/user/Downloads/34-7074-1-PB.pdf pada hari Sslasa 23 Maret 2021,pukul 23.06.

1. Menumbuhkan komitmen dan semangat kerja karyawan. karyawan tidak akan bekerja dengan antusias jika diat idak tahu untuk apa dia bekerja. namun, jika dia tahu apa kontribusi perusahaan pada masyarakat dia akan termotivasi bahwa dia bekerja bukan hanya untuk perusahaan, tetapi juga untuk masyarakat.
2. Menumbuhkan rasa kebermaknaan. Salah satu tempat karyawan mencari makna kehidupan adalah lingkngan pekerjaannya.
3. Menumbuhkan standar kerja yang prima. Jika seorang karyawan memahami dia bekerja untuk suatu tujuan yang mulia dia akan bekerja penuh semangat dan meletakkan standar prima untuk setiap pekerjaannya.
4. Menjembatani keadaan perusahaan masa sekarang dan masa depan.

Sedangkan Dari segi kegiatan dakwah dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan akan memberikan manfaat dan perubahan bagi perusahaan. Menurut Abdul Basit dalam bukunya *Wacana Dakwah Kontemporer*, Secara konseptual Islam sangat menekankan perubahan. Hal ini dikaji dalam sumber ajaran Islam yang utama (Al-Qur'an dan al-Hadits). Beberapa ayat memberikan gambaran tentang hal tersebut, diantaranya:[77]

Pertama, adanya disiplin waktu "*Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran."* (QS. Al-Ashr (103): 1-3)

[77] Adbul Basiit, *Wacana Dakwah Kontemporer* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press,2006) hlm. 208-209.

IAIN PURWOKERTO

Kedua, perlunya planning dalam setiap aktivitas "*hai orang-orang yang berman, bertakwalah kepada Allah dan hendaknya setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan,"* (QS. Al-Hasyr (59): 18).

Ketiga, tidak menunda pekerjaan dan harus bekerja keras"*Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain"* (QS. Alam Nasyrah (94): 7)

Keempat, kesadaran diri untuk mengubah: " *bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutnya bergiliran di muka dan dibelakangnya, mereka menjaga atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengbah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum,maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekal-kali tak ada pelindungan bagi mereka selain Dia."* (QS. Ar-Ra'du (13): 11).

IAIN PURWOKERTO

Perwujudan visi dan misi perusahaan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga juga tercermin dengan internalisasi ajaran islam, menurut Ridwan Nasir yang mengungkapkan bahwa internalisasi adalah upaya yang harus dilakukan secara berangsur-angsur, berjenjang dan istiqomah. Pengarahan, penanaman,pengajaran dilakukan secara terencana, sistematis dan terstruktur dengan menggunakan pola dan sistem tertentu.

Dengan demikian kegiatan dakwah yang sangat dibutuhkan untuk memberikan perubahan, khususnya peunahan yang dimaksud perubahan lingkungan perusahaan, perubahan ini terjadi tentunya tidak hanya sebagai kewajiban ibadah kepada Tuhan tetapi juga sebagai upaya perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi melalui kegiatan-kegiatan dakwah yang ada di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga dengan mengharap ridho Allah SWT.

IAIN PURWOKERTO

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisa fakta yang ada di tempat penelitian dengan mengguanakan ukuran-ukuran dalam pengetahuan, hal ini dilakukan untuk menemukan kebenaran.[78]

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian yang memberikan gambaran secara objektif suatu masalah. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan *(field research).*[79] Yang dimaksud dalam penelitian lapangan dalam skripsi ni adalah pengambilan data sebanyak-banyaknnya dari informan mengenai ltar belakang keadaan permasalahaan yang diteliti, cara diambil dalam penilitian ini adalah dengan wawancara dan observasi.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghaslkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan

[78] Kontjaraningrat, *metode penelitian Masyarakat*,(Jakarta: PT Gramedia, 1981),hlm. 13.
[79] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015),hlm. 3.

kenyataan secara benar,dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah.[80]

Berarti penulis melakukan penelitian untuk memperoleh data dan informasi secara langsung mendatangi lokasi yang dambil oleh peneliti yaitu PT Heba Emas Wahidatama Purbalingga yang terletak di Desa Kalikabong, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Herba Emas Wahidatama yang terletak di Jl. Gerilya RT 01 RW 05 Desa Kalikabong, Kecamatan Klimanah, Kabupaten Purbalingga.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah narasumber yang dapat langsung memberikan informasi kepada pengumpul data.[81] Sumber utama dalam penelitian ini adalah PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, yang menjadi sumber data primer adalah wawancara dengan manajer representatif.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah penelusuran data melalui bahan tertulis bentuk sumber sekunder dapat berupa berkas dari lembaga terkait berita dari media massa hasil penelitian atau laporan yang telah dilakukan

IAIN PURWOKERTO

[80] Lexy J.Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4

[81] Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014, hlm. 7.

sebelumnya dan buku.[82] Dari penelitian yang penulis lakukan, bahwa sumber sekunder yang didapat yaitu berupa data-data atau dokumen yang dimiliki oleh PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk peneliti oleh peneliti. Jika kita bicara tentang subjek peneltian, sebetulnya kita bicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.[83] Data dapat diperoleh orang-orang atau sumber yang memberikn informasi mengenai kebutuhan-kebutuhan yang diteliti. Maka subjek dari penelitian ini adalah bidang Manajer representatif PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

2. Obyek Penelitian

Objek atau masalah dalam penelitian ini adalah seseuatu yang menjadikan inti problematika penelitian, sehingga yang menjadi obyek penelitian adalah peran manajemen dalam kegiatan dakwah sebagai upaya mewujudkan visi dan misi di PT Herba Emas Wahdatama Purbalingga.

IAIN PURWOKERTO

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor pentingdalam keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana

---

[82] Tim Penyusun,*Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto,...*,hlm. 7.

[83] Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: PT RinekaCipta, 2013)hlm.188.

cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengmpulkan data. Adapun teknk pengumpulan data yang penyusun gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap suatu keadaan atau perilaku objek sasaran.[84]Observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung hanya sebagai pengamat independen.[85] atau dapat diartikan juga observasi dimana observer tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secaraterpisah berkedudukan selaku pengamat.[86]

Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sesungguhnya dalam proses peran manajemen dalam kegiatan dakwah sebagai upaya mewujudkan visis dan misi PT Herba Emas Wahidatama (HEW) purbalingga.

2. Wawancara

Wawanara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan (interviwee) yang memberikanjawaban atas pertanyaan itu.[87]

IAIN PURWOKERTO

[84] Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Tekniik Penyusunan Skrpsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 104.

[85] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 204

[86] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfbeta, 2012) hlm. 176

[87] Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),hlm. 186.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara bebas terpimpin yaitu pertanyaan yang diajukan telah disiapkan sebelumnya dengan cermat dan lengkap namun penyampaian bebas tanpa terikat nomer urut yang telah di gariskan

Wawancara yang dilakukan penulis yaitu untukmengetahui secara langsung kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan manajemen dalam kegiatan dakwah serta visi dan misi perusahaan dengan mewawancarai atau tanya jawab dengan yang berhak memutuskan merencanakan kegiatan dakwah dan yang teribat didalamnya yaitu Mananjer Representatif, Karyawan QC, Takmir Masjid dan karyawan di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

3. Dokumentasi

Tidak kalah pentingdari metode-metode lain,adlah dokumentasi, yakni mencari data mengenai hal-halatau variabel yang berupa catatan , trasip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[88]

IAIN PURWOKERTO

Metode dokumentasi ini penulis gunakan dengan tujuan untuk melengkapi data-data yang tidak penulis dapatkan dengan teknik wawancara maupun observasi. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang profi PT Heba Emas Wahidatama Purbaingga, Struktur Organsasi, dan kegiatan dakwah di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga serta dokumentasi yang berkaitandengan penelitian.

---

[88] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2013), hlm. 274.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bagdan Biklen sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moloeng bahwa yang dimaksud analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milih menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola,menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskanapa yang diceritakan kepada orang lain.[89] Teknik analsis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan milles dan Heberman dan Spradelay. Milles dan Heberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.[90]

Berdasarkan pada tujuan peneliti yang akan dicapai, maka tekns penganalisaan data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yang berisi data-data yang diperoleh darilapangan, lalu dirangkum dengan hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis. Adapun langkah atau alur dalam menganalisis datasebaga beriku:

1. Reduksi Data

   Reduksi data adalah tata cara memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Mereduksi data berarti merangkum,memmlih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

IAIN PURWOKERTO

[89] Lexy J. Moloeng, *Metedologi,...,* hlm.140.
[90] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* hlm. 183

polanya dan membuangyang tidak perlu.[91] Dalam penelitian ini proses reduksi data yang penulis lakukan adalah memilih data hasil observasi dan wawancara dilapangan untuk kemudian data direduksi sehingga memperoleh data sesuai keperluan yang meliputi penjelasan peran manajemen dakwah, serta visi misi perusahaan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang telah dipilah sebagai bahan untuk menjawab tujuan penelitian. Menurut sugiyono dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan melalui uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya[92]. Dalam penelitian ini penulis gunakan data atau informasi yang telah diperoleh dalambentuk naratif dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dibaca, dipelajari, agar dapat dpahami secara seksama.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan, dalam rangkaian analisis data kualitatif secara esensial berisi tentang uruaian dari seluruh sub kategori tema yang sudah terselesaikan disertai dengan data dan wawancara. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bila tidak dikemukakanbukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data dari yang paling pokok sampai yang paling

IAIN PURWOKERTO

[91] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 338.
[92] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....hlm.341*.

terperinci haruslah selalu berkaitan atau berkesinambungan guna penarikan kesimpulan.[93]

IAIN PURWOKERTO

[93] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,.....,hlm, 341.

BAB IV

PEMBAHASAN, PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum PT. Herba Emas Wahidatama Purbalingga

1. Sejarah PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

Industri produksi herbal yang memiliki nama PT Herba Emas Wahidatama, filosofis dari usaha industri tersebut di ambil dari nama Herba karena kegiatan dan produksinya adalah herbal alamiah. Nama Emas kepanjangan dari ekonomi masyarakat sejahtera, serta Wahidatama diambil dari kata Alwahida anak cabang dari PT Herba Penawar Alwahida Indonesia.

Berdiri pada tahun 2012 di Purbalingga JawaTengah, PT Herba Emas Wahidatama memulai usahanya dengan prasarana dan peralatan yng sangat sederhana. Dengan jumlah SDM yang tidak lebih dari 10 orang, PT Herba Emas Wahidatama memulai oprasional produksi disebuah garasi. Sistem manajemen masih dikerjakan sangat sederhana, fokus perseroan pada waktu itu adalah bagaimana caranya untuk memenuhi permintaan produk, dengan segala keterbatasan tersebut, PT HEW harus menangani permintaan produk yang cukup besar. Berbagai upaya terusdilakukkan hingga semua permintaan mulai tertangani dengan cukup baik. Perbaikan sarana dan prasarana terus dilakukan seiring dengan peningkatan jumlah permintaan produk.

Akhir tahun 2012, PT HEW memutuskan memindah lokasi produksi ketempat yang lebih representatif, karena lokasi awal sudah tidak

IAIN PURWOKERTO

dapat menampung bahan baku dan kapasitas produksi yang ada, perpindahan ini juga sekaligus memperbaiki sistem perusahaan. Berangsur-angsur kapasitas produksi meningkat, dan sistem manajemen semakin membaik. Saat ini PT Herba Emas Wahidatama tengah mengembangkan software atau program manufaktur terintegritas dimana nanti semua lini manajemen akan teintegritas kedalam suatu sistem, sehingga diharapkan efektifitas, efisiensi, validasi dan sistem kontrol dalam manajemen semakin meningkat. Dari sisilegalitas, sudah memiliki sertifikat UMOT (Usaha Mikro Obat Tradisional) dan sertifikat PIRT dari Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga. Produk makanan dilengkapi dengan sertifikat PIRT dan sertifikat halal dari MUI, sedangkan produk obat tradisional dilengkapi dengan ijin edar dari BPOM.

Guna mengikuti laju pertumbuhan pasar yang semakin meningkat, saat ini sedang merencanaan membangun kantor pabrik sendiri. Legalitas perusahaan pun akan ditingkatkan dari UMOT menjadi UKOT. Proses pembebasan lahan sudah dilakukan, lahan yang rencananya akan dibangun seluas 6.000 m2, lahan berada dikawasan industri dan denah pabrik sudah mendapatkan persetujuan dari BPOM. Perseroang didirikan berdasarkan akta no. 52 tanggal 23 Juni 2012, yang dibuat oleh tajuddin Nasution, SH, Notaris di Kabupaten Purbalingga. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-43280.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 09 Agustus 2012. Anggaran Dasar Persroan telah mengalami

IAIN PURWOKERTO

perubahan guna untuk menyegarkan struktur organisasi perusahaan, yang tertang dalam akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa perseroan No. 33 tanggal 19 februari 2013 dibuat oleh Heri Prastowo Wisnu Widodo, S.H., notaris di Purbalingga dan telah mendapat persetjuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan no. AHU-.AH.01.10-10837 Tahun 2013 tanggal 25 Maret 2013.[94]

2. Data umum perusahaan

Tabel 1.1 data umum perusahaan

1.	Nama perusahaan	PT Herba Emas Wahidatama
2.	Jenis Usaha	Obat Tradisional dan Suplemen Herbal
3.	Alamat Kantor Pusat Perusahaan	Jl. Gerlya RT 01 RW 01 Desa Kalikabong, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga
4.	Nama Direktur	H., Rofik Hananto,S.E.
5.	Kewarganegaraan	Indonesia
6.	Alamat Direktur	Perumahan Griya Asri, Kelurahan Karangsentul, Kecamatan Padamara Purbalingga RT 003 RW 003
7.	Jenis Perusahaan	Perseroan Terbatas

IAIN PURWOKERTO

[94]Di akses http://ppjai.com/profile-pt-herba-emas-wahidatama-anggota-ppjai/. Diambil pada hari kamis, 14 mei 2020, pukul 22.35.

3. Struktur Organisasi

Gambar 1.2

Bagan Struktur PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

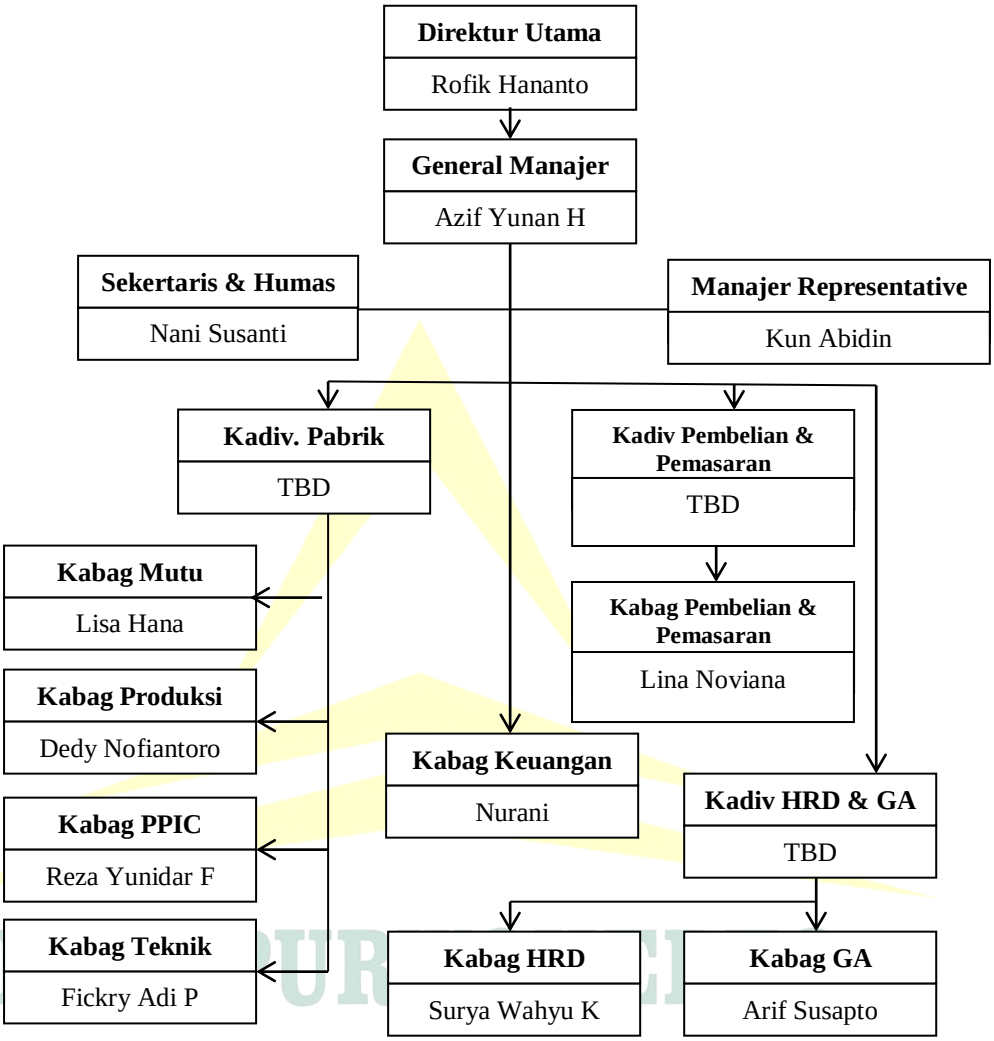

4. Visi dan Misi PT Heba Emas Wahidatama Purbalingga

Adapun visi dan misi PT Herba Emas Wahidatama sebagai berikut:

a. Visi

Menjadikan perusahan manufacture berkelas Internasional kebanggan umat, yang dikelola secara syar'i yang memproduksi produk halal berkualitas dan terbaik.

b. Misi

1) Berkomitmen terhadap produk halal berkualitas dan terbaik.
2) Mengelola perusahaan seacara good corporait dan govermence dan oprational excellence didukungoleh SDM profesional
3) Penjaminan keabsyahan proses dan produk secara syar'i.
4) Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh stakeholder.

5. Tujuan dan Moto Perusahaan

Tujuan dari PT herba Emas Wahidatama adalah dapat menjadi penyedia pakan herbal tradisional terbaik tingkat nasional dan dunia, dan dapat meningkatkan peran umat Islam dalam bidang usaha.

Sedangkan moto adalah " Halal way, healthy way"

IAIN PURWOKERTO

B. Penyajian Data

1. Jenis-jenis kegiatan dakwah di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

Adpaun kegiatan dakwah yang dlaksanakan di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga adalah sebagai berikut:

a. Perekrutan Karyawan secara Islami

Perektrutan secara Islami maksudnya setiap karyawan pada saat mengikuti seleksi wawancara akan di uji mengaji, hal paling utama di uji adalah dengan membaca Al-Qur'an.

b. Shalat Fardhu Berjamaah

Shalat faedhu yang dimaksud adalah shalat yang hukumnya faedu a'in, yakni wajb dikerjakan laki-laki dan perempuan yang telah memenuhi syarat wajib untuk mengerjakan shalat..[95]

c. Sholat Dhuha

Shalat Dhuha adalah shalat sunnah yangdikerjakan pada waktu dhuha yakni matahari naik kira-kira setinggi tombak sampai dengan menjelang waktu zhuhur. Apabila diukur dengan jam kira-kira pukul tujuh pagi sampai dengan pukul sebelas siang.[96]

Kegiatan ini merupakan sebagai upaya menerapkan ibadah sunnah kepada karyawan dan diwajibkan untuk semua karyawan melaksanakannya..

IAIN PURWOKERTO

d. Kultum

Kuliah tujuh menit atau biasa kita singkat dengat kultum. Kegiatan ini biasa dilaksankan sesudah shalat fardhu berjamaah.

---

[95] Akhmad muhaimn azzet, *Tuntunan Shalat Fardhu dan Sunnah*, (Yogyakarta: Darul Hikmah, 2014), hlm 59.

[96] Akhmad Muhaimin Azzet,.....,hlm, 265.

e. Setoran hafalan Al-Quran

Kegiatan ini dilakukan agar supaya karyawan nantinya akan mempunyai bekal jalan hidup sesuai Al-Quran dan menanamkan cinta kepada Al-Quran.

f. Muratal Al-Quran melalui MP3

Muratal Quran ini pemutarannya dengan cara memasang pengeras suara atau sound di setiap ruangan kerja karyawan.

g. Berwudhu

Kegiatan ini dilakukan setiap karyawan sebelum memasuki ruangan kerja.

h. Menyisihkan sebagian gaji untuk zakat, infak, sodaqoh.

Setiap bulan gaji staff dan karyawan disisihkan dari jumlah gaji yang diterima setiap bulannya.

i. Pelarangan merokok

Pelarangan merokok ini bertujuan untuk menjaga ke sterilan lingkungan kerja, tidak hanya berlaku di lingkungan kerja karyawan saja tetapi berlaku juga ketika diluar lingkungan kerja.

IAIN PURWOKERTO

2. Peran Manajemen dalam kegiatan dakwah di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

Dalam upaya agar mampu mewujudkan visi dan misi perusahaan secara maksimal PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga melakukan terobosan berbagai kegiatan dakwah. Peran manajemen dalam kegiatan

dakwah di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga setiap dakwahnya memiliki manajemen sendiri-sendiri.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Kun Abidin selaku manajer representatif PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga pada hari Juma'at, 10 Januari 2020 pukul 15:25 WIB. Adapun peran manajemen dari masing-masing kegiatan dakwah di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga sebagai berikut:

a. Perekrutan Karyawan secara Islami

1) Perencanaan

Sistem perekrutan sebagian besar dilakukan oleh HRGA kemudian *General Manajer* pun ikut dilibatkan dalam pemilihan SDM calon karyawan. perekrutan karyawan dilakukan sewaktu-waktu dan bersifat opsional, perekrutan dilakukan hanya saat perusahaan membutuhkan SDM seperti ada yang mengundurkan diri, maupun keperluan perusahaan lainnya. Kebijakan rekrutmen SDM disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan baik kompetensi,pengalaman,maupun *skill*. Selain meng interview tentang kopetensi soft skill calon karyawan kompetensi bacaan Al-Qur'an disini juga diikut sertakan sebagai penilaian calon karyawan.

2) Pengorganisasian

Setiap karyawan yang baru masuk perusahaan mengalami masa *training* 3 (tiga) bulan, dan jika SDM tersebut mampu sejalan

IAIN PURWOKERTO

dengan perusahaan, maka diangkatlah SDM karyawan tersebut menjadi karyawan tetap perusahaan. Hasil interview dari karyawan nantinya akan di kembalikan formnya kepada masing-masing kepala bagian sebagai bahan pertimbangan.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan ini tentunya dilaksankan ketika perusahaan membutuhkan karyawan baru dengan jadwal yang relatif tidak tentu sesuai kebutuhan perusahaan. Keputusan menerima bacaan Al-Qur'an tentunya juga menjadi pertimbangan penilaian.. Wawancara saya dengan salah satu karyawan bernama firman " dulu saya pada saat saya sedang interviwe saya diuji untuk membaca Al-Qur'an"[97]

4) Pengendalian

Dalam proses perekrutan karyawan di awal yang belum bisa sama sekali membaca perusahaan tidak bisa menerimanya. Wawancara saya dengan bapak Kun Abidin selaku Manajer Representatif "saya ketika menginterviwer karyawan tidak hanya menggali tentang soft skill dalam bidang pekerjaan saja saya juga menguji untuk membaca Al-Qur'an karena itu sudah menjadi salah satu prosedur penyeleksian calon karyawan".[98]

IAIN PURWOKERTO

[97] Wawancara dengan Firman selaku karyawan bagian QC PT Herba Emas Wahidatam Purbalingga, pada hari Rabu, 24 Maret 2021, pukul, 18.20.

[98] Wawancara dengan Bapak Kun Abidin selaku Manajer Representatif PT Herba Emass Wahidatam Purbalingga, pada hari Rabu 24 Maret 2021,pukul 18.20.

b. Sholat Dhuha

1) Perencanaan

Program kegiatan sholat dhuha ini di bentuk dalam rangka memberikan arahan kepada karyawan agar tidak hanya mengamalkan shalat wajibnya saja tetapi shalat sunnah pun agar di biasakan terlaksana. Setiap karyawan diberi alokasi waktu 15 menit untuk sholat dhuha.

2) Pengorganisasian

Dalam kegiatan ini yang terlibat adalah seluruh karyawan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, untuk karyawan produksi melaksanakan sholat dhuha dijam pagi pukul 07.00 WIB. untuk bagian yang tidak berkaitan dengan mesin produksi waktunya menyesuaikan.

3) Pelaksanaan

Untuk kegiatan ini dilaksanakan setiap hari yang djadwalkan oleh sift pagi saja mulai dari pukul 07:00 sholat Dhuha dilaksanakan pertama oleh bidang pekerja produksi, kemudian setelah bidang produksi selesai selanjutnya dilaksanakan oleh bidang pekerja supervisi, lalu kemudian setelah selesai dilanjutkan lagi oleh manajer dan para staf perusahaan. Wawancara saya dengan salah satu karyawan bernama Firman selaku karyawan QC mengatakan “ setiap saya berangkat kerja ketika sift satu saya rutin

IAIN PURWOKERTO

selalu melaksanakan shalat dhuha di Masjid HEW itu rutin selalu saya lakukan selama saya bekerja di PT ini"[99]

4) Pengendalian

Pengendalian ini dilakukan dengan cara melihat daftar hadir karena setiap karyawan yang akan memualai pekerjaan wajib mengisi absen dengan cara finger print atau id card di dalam masjid sebagai bukti telah hadir dan sudah melaksanakan sholat dhuha. Menurut bapak Kun Abidin selaku manajer representatif, "rasanya tidak mungkin jika ada karyawan yang tidak melaksanakan sholat dhuha karena sebelum melaksanakan kerja karyawan melaksanakan wudhu lalu absen di masjid dan ruangan kerja pun masih kosong terkecuali bagian *enginering*" untuk mempersiapkan mesin dan alat produksi"[100]

c. Sholat Fardhu berjamaah

1) Perencanaan

Mengingat pentingnya akan sholat fardhu yang menjadi kewajiban seluruh umat muslim. Maka perusahaan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga memfasilitasi tempat dan waktu agar melaksanakannya secara berjamaah dan tepat waktu.

IAIN PURWOKERTO

[99] Wawancara dengan Firman. selaku QC PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, paada hari, Rabu, 24 Maret 2021.pukul 18.20.

[100] Wawancara dengan Bapak Kun Abidin selaku Manajer Representatif PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

2) Pengorganisasian

Dalam kegiatan sholat berjamaah ini yang terlibat dalamnya yaitu seluruh karyawan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

3) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya karyawan di wajibkan melaksanakan setiap hari ketika memeasuki waktu sholat fardhu ada bel peringatan untuk memperingati masuknya waktu sholat karyawan dipersilahkan untuk keluar ruangan kerja untuk berwudhu kemudian memasuki masjid Herba Emas Wahidatama Purbalingga.Wawancara saya dengan bapak Agus selaku karyawan GA mengatakan " saya selama bekerja di sisni tidak pernah tidak melaksanakan shalat berjamaah di sini mau itu sift satu sift dua saya selalu mengikuti shalat berjamaah disini"[101]

4) Pengendalian

Menurut bapak kun Abidn "rasanya tidak mungkin untuk tidak melaksanakan sholat fardhu karena pada saat akan sholat fardhu semua ruangan kerja di kosongkan kecuali bagi karyawan putri yang sedang berhalangan sholat"[102]

IAIN PURWOKERTO

[101] Wawancara dengan Bapak Agus selaku karyawan bagian GA PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, pada hari Rabu 24 Maret 2021, pukul 18.30.

[102] Wawancara dengan Bapak Kun Abidin selaku Manajer Representatif PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, pada hari Jum'at 10 Januari 2020,pukul 15:25.

d. Kultum

1) Perencanaan

Kegiaatan ini dilaksanakan dalam rangka memberi wawasan ke-Islaman kepada seluruh karyawan dan materi pun dakwahnya bertemakan tematik sesuai pengisi kultum. Dan dijadwalkan setiap ba'da shalat Asyar.

2) Pengorganisasian

Dalam kegiatan kultum ini da'i yang akan menyampaikan materi sudah terstruktur. Menurut Bapak Saiful " jadwal yang akan menyampaikan kultum sudah kita jadwalkan bersama anggota takmir dan juga kita jadwalkan untuk kata-kata hikmah atau nasehat setiap harinya"[103]

3) Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan setelah selesai shalat ashar berjamaah dan diikuti oleh seluruh karyawan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga. Mas firman selaku karyawan bagian QC mengatakan "setiap hari saya menerima pesan pesan hikmah atau nasehat melalui Whatssap saya juga selalu mengikuti kultum setiap ba'da ashar"[104]

IAIN PURWOKERTO

[103] Wawancara dengan Saiful selaku Takmir Masjid PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, pada hari Rabu 24 Maret 2021, pukul 17.20.

[104] Wawancara dengan Firman selaku QC PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga,paa hari, Rabu, 24 Maret 2021.pukul 18.20.

e. Setoran Hafalan Al-Qur'an

1) Perencanaan

Hafalan al-Qur'an ini dimulai dari surat-surat pendek juz 30 perusahaan menerapkan hafalan al-Qur'an supaya para karyawan selain mendapat gaji dari hasil bekerja juga mendapat bekal akhrat paling tidak minimal hafal juz 30 karena semua akan menjadi imam atau pemimpin bagi keluarga masing-masing dan juga selama karyawan bekerja di PT Herba EmasWahidatama menjadi tanggungjawab perusahaan untuk membimbing ke jalan kebaikan.

2) Pengorganisasian

Seluruh karyawan dibagi menjadi 12 orang yang didampingi 1 (satu) orang pendamping setiap kelompok. Sift 1 (satu) pada hari Rabu sift 2 di hari Jum'at. Untuk membantu pelaksanaan perusahaan bekerja sama dengan guru-guru sekolah SMP IT Harapan Umat untuk membantu pendampingan kepada karyawan.

IAIN PURWOKERTO

3) Pelaksanaan

Setoran hafalan al-Qur'an setiap karyawan akan melaksanakan setoran setiap tiga pekan sekali menyesuaikan jadwal sift masuk kerjanya karyawan sift satu akan dilaksanakan pada hari Rabu pukul 11.00 dan sift dua dilaksanakan hari Jum'at sesudah shalat asyar. pada saat pelaksanaan maisng-masing sift biasanya terbagi menjadi 9 (sembilan) kelompok yang

beraggotakan masing-masing jumlah kelompok terdiri dari 12 (dua belas) orang dan masing-masing kelompok di dampingi oleh 1 (satu) pendamping. Wawancara saya dengan Firman mengatakan " awal saya hafalan Al-Qur'an saya mulai dari bacaan-bacaan surat pendek dan setiap pertemuan yang akan datang saya harus lebih meningkat dari hari sebelumnya begitu mas"[105]

4) Pengendalian

Untuk pengendalian ini setiap da'i atau biasa disebut disini ustad memiliki catatan tersendiri untuk masing-masing nama anggota per kelompok. menurut hasil wawancara saya dengan Takmir Masjid Herba Emas Wahidatama Purbalingga Bapak Syaiful mengatakan "untuk setoran hafalan ini saya selaku takmir bekerjasama dengan beberapa guru di SD IT yangada di Purbalingga, karena banyaknya karyawan dirasa tidak mungkin saya mengontrol seluruh karyawan kalau dikatakan bisa ya memang bisa mas tapi waktu yang saya perlukan sangatlah banyak, makannya saya meminta kerjasama dengan beberapaguru tujuannya agar mundah untuk mendampingi dan mengontrol karyawan dengan efektif dan efisien."[106]

IAIN PURWOKERTO

[105] Wawancara dengan Firman selaku QC PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga,paa hari, Rabu, 24 Maret 2021.pukul 18.20.

[106] Wawancara dengan Saiful, selaku Takmir Masjid PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, pada hari Rabu 24 Maret 2021, pukul 17.20.

f. Penyetelan MP3 Muratal Al-Quran melalui pengeras suara

1) Perencanaan

Penyetelan muratal Al-Qur'an ini di maksudkan agar setiap karyawan terbiasa mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan untuk mengurangi hal-hal yang tidak perlu seperti ngobrol dengan teman kerjanya serta harapannya karena terbiasa mendengarkan Al-Qur'an sedikit demi sedikit bisa terekam dalam otak dan bisa perlahan hafal bacaan Al-Qur'an. Pemutaran muratal Qur'an ini pun dimulai dari surat yang pendek-pendek di juz 30 dan pemutaran suratan al-Qur'an ini pun sehari hanya satu sampai dua surat saja di ulang berkali-kali.

2) Pelaksanaan

Di putar mp3nya setiap hari di jam kerja karyawan. wawancara saya dengan salah satu karyawan bernama Agus selaku karyawan bagian GA " dilingkungan perusahaan memang setiap hari ada penyetelan muratal Al-Qur'an,menurut saya penyetelan muratal Al-Qur'an ini membuat ruangan menjadi sejuk dan perlahan saya menikmat dan sedikit-sedikit mengikuti bacaan yang di lantuntan karena setiap hari didengarkan jadi saya sedikit-sedikit tau gitu mas apalagi kerjaan saya sering jalan-jalan di lingkungan pt dari pada saya singsotan (siul) mending saya mengikuti nada muratal yang diputar mas"

IAIN PURWOKERTO

3) Pengendalian

Untuk penegendalian kareana ini pemutaran melalui mp3 bidang teknis IT yang mengatur pemutaran audio-audio yang ada di perusahaan.

g. Berwudhu sebelum bekerja

1) Perencanaan

Berwudu sebelum bekerja merupakan pemeliharan kesucian diri sebelum melakukan sesuatu kegiatan atau melaksanakan pekerjaan. Dimana menjaga wudhu merupakan bentuk pembiasaan dengan slogan "Ambil wudhu sebelum bekerja".

2) Pengorganisaian

Dalam pengorganisasiannya wudhu dilakukan dengan cara bergiliran menyesuaikan tempat yang ada.

3) Pelaksanaan

Berwudhu dilaksanakan rutin setiap karyawan akan melaksanakan kerja. Menurut wawancara saya dengan salah satu karyawan bernama Firman "semenjak saya bekerja di sini berwudhu menjadi kebiasaan rutin saya karena dalam aturan di perusahaan saya diwajibkan berwudhu sebelum bekerja ataupun ketika saya sedang bekerja tidak sengaja semisal bauang angin .[107]

IAIN PURWOKERTO

[107] Wawancara dengan Firman selaku karyawan di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, pada hari, Rabu, 24 Maret 2021.

4) Pengendalian

Karena karyawan dintuntut agar selalu dalam keadaan suci pada saat bekerja. pengawasan kesucian berwudhu terletak pada kejujuran masing-masing individu karyawan. Pihak atasan pun seperti kabag produksi kadang berkeliling untuk memperingatkan karyawan apabila wudhunya telah batal agar segera mengambil wudhu.

h. Menyisihkan Gaji untuk Berzakat, infak, sodaqoh

1) Perencanaan

Kegiatan ini menargetkan hasil zakat, infak, sodaqoh untuk kegiatan kepada kegiatan sosial kemanusiaan kepada masyarakat setelah dilakukannya survei. Adapun yang membagikan zakat, infak dan atau sodaqoh dari pihak karyawan,*manajer* hanya sebatas pendampingan saja. Keputusan berzakat juga tentunya berkaitan dengan keputusan perencanaan dari Manajer Representatif juga menurut Bapak Kun Abidin " tujuan dari adanya zakat, infak, shodaqoh ini tentunya tidak lain sebagai pengungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas apa yang kita miliki peroleh dan tidak lain agar dapat membantu sesama manusia yang membutuhkan. Perencanaan pengalokasian dana tersebut sudah kita kloterkan atau kita bagi-bagi untuk masing masing keperluan, semisal untuk keperluan keagamaan,sosial, pendidikan, ekonomi, kesehatan"

IAIN PURWOKERTO

2) Pengorganisasisan

Pengeorganisasian ini dilaksanakan bekerja sama dengan serikat pekerja PT Herba Emas Wahidatama yang dipimpin oleh bapak Triyoko.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan penyisihan pengumpulan dana untuk zakat infak sodaqoh dilaksanaan pada saat karyawan menerima gaji karena pada saat perekrutan awal juga sudah ada kesepakatan dengan karyawan untuk menyisihkan sebagaian gajinya. Menurut Saiful selaku Takmir Masjid "saya ketika menerima gaji di sisihkan sebagian gaji saya untuk berzakat, kemudian terkait penyaluran dana yang terkumpul sudah kita jadwalkan bersama anggota takmir masjid."[108]

4) Pengendalian

Pengendalian dilakukan oleh HRGA atau manajer dan atau para staf untuk memantau kegiatan yang telah di rencanakan dan dilaksanakan. Ada pelaporan terbuka kepada seluruh karyawan PT Herba Emas Wahidatama terlebih dahulu karena uang yang disalurkan itu milik seluruh karyawan dan terpisah dari keuangan perusahaan, untuk waktu pelaporan paling lambat tiga hari setelah pelaksanaan kegiatan dilaksanakan bisa di laporkan di pada saat kultum atau kajian rutin menyesuaikan waktu yang ada.

IAIN PURWOKERTO

[108] Wawancara dengan Saiful selaku ketua takmir Masjid PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, pada hari, Rabu, 24 Maret 2021, pukul 1720

i. Pelarangan Merokok bagi Seluruh Karyawan

1) Perencanaan

Disisi lain banyak berbagai pandangan Islam tentang rokok ada yang memperbolehkan dan ada yang tidak, perusahaan Herba Emas Wahidatama Purbalingga tidak bisa menerima karyawan yang perokok, hal ini diterapkan untuk menjaga kesehatan karyawan dilain sisi bagi perokok nafas yang dikeluarkan dari seorang perokok bisa mempengaruhi kualitas barang produksi..

2) Pelaksanaan

Menurut wawancara saya lakukan dengan Firman " Alhamdulillah saya sebelumnya pun tidak merokok dan benar ketika saya masuk di saat interview saya pun ditanya aktif merokok atau tidak dan siap untuk tidak merokok selama bekerja di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan jika melanggar sanksi dari perusahaan diberhentikan bekerja".[109] dan saat saya wawancarai karyawan lain pun ketika saya bertanya tentang pelarangan merokok dengan Bapak Agus " Dari dulu memang saya tidak merokok mas walaupun kakak saya adik saya pada merokok semua tapi saya engga dan sampai sekarang di HEW ini engga pernah merokok sama sekalimas".[110]

IAIN PURWOKERTO

[109] Wawancara dengan Firman selaku karyawan bagian PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga,pada Hari Rabu,, 24 Maret 2021,pukul 18.20

[110] Wawancara dengan Bapak Agus selaku karyawan GA PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga pada, hari, Rabu, 24Maret 2021.

3) Pengendalian

Untuk mengontrol karyawan yang perokok setiap perekrutan karyawan juga di kontrol dengan *smook detector* apabila karyawan tersebut perokok perusahaan tidak dapat menerimanya dan juga setiap tahun perusahaan megadakan pengecekan dengan alat bantu *smook detector* yang direkomendasikan dari dinas kesehatan terkait. Apabila ada karyawan yang ketahuan aktif merokok perusahaan memberikan teguran pemberhentian bekerja karena dikontrak awal karyawan sebelum melaksanakan masa *training* karyawan harus siap tidak merokok selama bekerja di PT Herba Emas Wahidtama Purbalingga.

Kegiatan Dakwah PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

Tabel 1.2

No	Bentuk kegiatan	Waktu Pelaksanaan			
		Harian	Mingguan	Bulanan	Tahunan
1	Shalat berjamaah di Masjid	V			
2	Shalat Dhuha	V			
3	Perekrutan Karyawan secara Islami			V	V
4	Kultum	V			
5	Kajian Rutin		V		
6	Setoran Hafalan Al-Qur'an		V		
7	Penyetelan Muratal Al-Qur'an	V			
8	Berwudhu Sebelum Bekerja	V			
9	Menyisihkan Gaji zakat, infak, sodaqoh			V	
10	Pelarangan Merokok	V			

IAIN PURWOKERTO

Dalam kaitannya dengan kegaiatan dakwah melibatkan unsur-unsur dakwah yang sangat perlu di perhatikan, hasil wawancara dan observasi penulis lakukan bersama bapak Kun Abidin selaku manajer Representatif PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga pada hari Jum'at 20 Januari 2020 pukul 16.00 WIB yaitu:

a. *Da'i* (Subjek Dakwah)

Subjek dakwah yang bersangkutan dengan kegiatan dakwah di PT Herba Emas Wahidatam Purbalingga ini ialah divisi bidang "Bimbingan Mental" (Bintal) dan takmir Masjid Wahidatama. Selain itu seluruh kabag juga diwajibkan mengisi kultum atau kajian rutin.

b. *Mad'u* (Objek Dakwah)

Mereka yang menerima dakwah (*Mad'u)* dalam konteksi ini adalah seluruh karyawan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga. Wawancara saya dengan Firman bidang QC mengatakan " saya selama bekerja di sini selalu mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di sini rutin mas mulai dari shalat pengajian dan lainnya mas"[111]

IAIN PURWOKERTO

c. *Maddah* (Materi Dakwah)

Materi yang disampaikan dalam kegiatan dakwah di PT Herba Emas Wahidatama, biasanya tentang kitab *Fiqih, Sirah Nabawiah* dan kajian-kajian tematik lainnya.

[111] Wawancara dengan Firman selaku karyawan bagian QC PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, pada hari, Rabu, 24 Maret 2021.

d. Wasilah (Media Dakwah)

Diera digitalisasi sekarang ini, PT Herba Emas Wahidatama peka terhadap lingkungan yang semakin hari semakin canggih, media dakwah yang digunakan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga melalui pengeras suara (sound) yang dipasang diseluruh ruangan kerja. Serta media sosial yang ada seperti Wabsite (herbamas.co.id), twitter (hewofficial_id), instagram (hewofficial.id), Whatssap.

e. Thariqah (Metode Dakwah)

Metode atau cara yang dilaksanakan di PT HEW dalam menyampaikan dakwah adalah dengan cara:

1) Al-Hikmah

Dakwah yang disampaikan dengan kata-kata yang bijak tanpa membeda-bedakan golongan agamanya dan sekaligus mengimplementasikan ajaran-ajaran Islam ke dalam kehidupannya sehari-hari khususnya di lingkungan kerjanya.

2) Al-Mau'idzotul hasanah

IAIN PURWOKERTO

Metode atau cara berdakwah yang disampaikan pada saat kultum (kuliah tujuh menit) biasanya berisikan pesan-pesan singkat berupa motivasi semangat beribadah, dan diperluas pada saat pelaksanaan kegiatan kajian dakwah.

f. Mujadalah

Metode yang terakhir ini biasanya diterapkan pada saat kajian dan setoran hafalan bacaan Al- Qur'an karena ada pembagian

kelompok saat kajian sehingga interaksi antara da'i dengan mad'u pun ebih dekat dan lebih terbuka. Wawancara saya dengan bapak Kun Abidin " ketika saya mengisi kajian di perusahaan sesekali saya melontarkan pertanyaan dan jika ada rezeki saya juga memberi hadiah kepada karyawan yang bisa menjawab pertanyaan saya mas,jadi banyak interaksi saya dengan karyawan saya menerima pertanyaan dari karyawan dan saya juga terkadang memberikan pertanyaan kepada karyawan mas"[112]

g. Atsar (Efek Dakwah)

Efek dari kegiatan dakwah yang laksankan di PT Herba Emas Wahidatama terhadap karyawan sebaga berikut:

1) *Efek Kognitif,* perubahan yang terjadi pada salah satu karyawan menuturkan bahwa semenjak bekerja di PT Herba Emas Wahidatama ini wawasan tentang agamanya bertambah dan lebih bisa untuk bersikap sabar dan ikhlas dibandIngkan sebelum bekerja di PT HEW.

2) *Efek Behavioral,* perubahan nyata yang sangat dirasakan oleh salah satu karyawan yang saya temui bernama Firman "Alhamdulillah kebiasaaan berprilaku yang saya rasakan dari PT Herba Emas Wahidatama ini, saya sekarang lebih bisa menghargai waktu sholat wajib, lebih baik lagi, dalam membaca Al-Qur'an

[112] Wawancara dengan Bapak Kun Abidin selaku Manajer Representatif PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, pada hari,Rabu, 24 Maret 2021.

IAIN PURWOKERTO

dam saya melaksanakannya dalam kehidupan kesehariannya tidak hanya ketika di perusahaan saja"[113]

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Dakwah di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Kun Abidin selaku Manajer Representatif PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga yang dilakukan pada 23 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, adapun faktor pendukung dan penghambat yaitu:

a. Pendukung

Faktor pendukung dalam kegiatan dakwah yang dimaksud disini adalah suatu proses yang menunjang tercapainya kegiatan dakwah yang sudah di manaj atau diatur sebelumnya.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang baik merupakan faktor pendukung penting dalam setiap kegiatan dakwah di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga yaitu mulai dari Direktur Utama hingga karyawan.

Begini kutipan wawancara dengan Bapak Kun Abidin, beliau menjelaskan:

> "faktor sumber daya manusia di PT Herba Emas Wahidatama ini sangat mendukung mulai orang yang khusus mengurusi kegiatan dakwah disini ada bagiannya sendiri yaitu namanya bintal (bimbngan mental) beliau adalah lulusan dari Perguruan

IAIN PURWOKERTO

[113] Wawancara dengan Firman selaku karaywan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, pada hari, Rabu, 2 Maret 2021, pukul 18.20

> Tinggi di Kairo sehingga dalam proses kegiatan dakwah disini SDM sangatlah berkompeten"

c. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana disini sangatlah memadai bagi penunjang kegiatan dakwah mulai dari masjid yang kapasitasnya cukup untuk menampung jamaah kurang lebih 300 orang, tempat wudhu yang cukup layak, Al- Qur'an di masjid cukup banyak dan seluruh ruangan kabag pun pasti ada Al-Qur'an, audio pengeras suara atau sound pun di setiap sudut ruangan ada hingga pos satpam pun ada soundnya sendiri

d. Faktor Penghambat

Mengenai faktor penghambat ini menurut kutipan wawancara saya dengan pak Kun abidin yaitu:

> "selama ini mas dalam kegiatan dakwah di sini saya belum merasakan atau menemukan permasalahan yang menjadi penghambat kegiatan dakwah disini karena semua kegiatan dakwah sudah terfasilitasi dengan bak misal, untuk tempat disini masjid sudah cukup luas dan mampu menampung ratusan jamaah tentor atau da'i kami rasa cukup kompeten dan terkait karyawan kami juga sudah menjelaskan kegiatan dakwah atau keagamaan yang ada pada saat penjaringan awal ketika ada karyawan yang tidak sanggup untuk dipersilahkan mencari kerja di tempat lain.Jadi faktor penghambat dalam kegiatan dakwah ini belum ada mas."

4. Mewujudkan Visi dan Misi di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

Visi dan misi perusahaan merupakan cita-cita untuk apa perusahaan itu di bentuk, disamping mencari laba. Untuk itu visi dan misi harus diwujudkan dalam segala bentuk oprasional perusahaan termasuk

IAIN PURWOKERTO

kegiatan-kegiatan dakwah harus mendukung terwujudnya visi dan msi tersebut. Pada dasarnya setiap aktivitas atau kegiatan selalu mempunyai kegiatan yang ingin dicapai. Tujuan individu adalah untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya berupa materi dan nonmateri dari hasil kerjanya. Tujuan organisasi adalah untuk mendapatkan laba (*business organization)* atau pelayanan/pengabdian *(public organization)* melalui proses manajemen itu.[114]

Para pendiri perusahan, organisasi, instansi, atau universitas mempunyai tujuan dan impian jangka panjang yang ingin dicapai. Target capaian beberapa tahun kedepan yang menjadi impian tersebut dapat dikatakan sebagai sebuah visi kedepan. Visi adalah angan-angan atau imajinasi tentang usaha atau bisnis yang akan dicapai pada suatu saat nanti. Keberadaan visi dan misi merupakan syarat wajib bagi sebuah perusahaan, organisasi, atau unversitas. Setiap perusahaan, organisasi, instansi atau universitas memiliki visi dan misi yang berbeda, tergantung pada tujuan yang akan dicapai.[115] Visi dan misi merupakan pedoman mendasari seluruh program atau bagian di perusahaan. Esensi visi dan misi diharapkan juga tergambar pada aktivitas setiap individu atau karyawan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga. Adapun visi PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga "menjadikan perusahaan manufacture berkelas Internasional kebanggan umat, yang dikelola secara syar'i yang

IAIN PURWOKERTO

[114] Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*.....,hlm.17.

[115] Moh.muslim, *Membangun Visi Perusahaan*, Jurnal Esensi, Vol. 20, No.03. 2017, hlm. 144. Diakses dari https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/view/34 pada hari Selasa 23 Maret 2021,pukul 22: 47

memproduksi produk halal berkualitas terbaik" sedangkan misinya, 1) berkomtmen terhadap produk halal berkualitas dan terbaik, 2) mengelola perusahaan secara good corporait dan govermence dan optional excellence didukung oleh SDM profesional. 3) penjaminan proses dan produksi secara syar'i. 4) memberikan nilai tambah bagi seluruh stakeholder.

Manfaat visi misi yang baik dan jelas mempunyai manfaat bagi perusahaan PT Herba Emas Wahidatama, yaitu:

a. Menumbuhkan komitmen dan semangat kerja karyawan.

Dengan adanya waktu beribadah yang cukup bahkan bisa dikatan belum ada perusahaan PT yang menerapkan perhatian khusus terhadap hal ibadah tentunya ini menjadi keberuntungan bagi karyawan dengan adanya kegiatan tersebut yang membuat karyawan semangat dalam bekerja. seperti yang dikatakan oleh Bapak Agus " yang membuat semangat bekerja di sisni salah satunya dengan adanya pemutaran muratal Qur'an jadi saya dalam bekerja menjadi tidak jenuh ruangan tidak sepi"[116]

IAIN PURWOKERTO

b. Menumbuhkan rasa kebermaknaan

Karyawan disini memiliki kebermaknaan khusus seperti selain di percayai sebagai karyawan yang bertugas sesuai job kerja saya, karyawan di percayakan dilibatkan dalam kegiatan keagamaan disini katakan oleh Firman selaku karyawan QC " saya merasa lebih bermakna bekerja disni mas karena saya disini di jadwalkan juga

[116] Wawancara degan Bapak Agus selaku GA PT Herba Emas Wahidatam Purbalingga , pada hari Rabu, 24 Maret 2021. Pukul 18.30

menjadi muadzin jadi saya merasa dalam diri saya ada sesuatu yang lain dalam diri saya yang lebih bermanfaat, selain itu kan saya juga disini diwajibkan menyisihkan gaji saya untuk berinfak mas ketika saya tau program penyaluran infak ini untuk hal-hal kemanusiaan disitu juga yang membuat saya merasa bahwa saya ikut juga merasakan kebermaknaan uang yang saya sisihkan"[117]

c. Menumbuhkan standar kerja yang prima

Standar kerja yang prima ini di tunjukan juga dengan kecekatan karyawan dalam bekerja hal ini tergambarkan dengan pelayanan yang ada di perusahaan ini semisal ketika saya pertama masuk ke perusahaan sini sambutan hangat yang saya dapatkan. Menurut wawancara saya dengan bapak Kun Abidin " sekian lama perusahaan ini berdiri kami selalu melaksanakan pelayanan yang baik kepada mitra kami, bisa di buktikan bahwa mitra kerjasama kami antara HNI, HPAI mereka belum pernah merasa kecewa atas apa yang kami berikan dan belum ada komplen terhadap barang yang kita produksi apalagi mereka tahu kami melayani tidak hanya dengan kualitas bahan bakunya saja tetapi kualitas keabsyahan sistem penjaminan proses produksinya dengan syar'i halini di buktikan dengan kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan ini"[118]

IAIN PURWOKERTO

[117] Wawancara dengan Firman selakukaryawan GA PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, pada hari Rabu, 24 Maret 2021, pukul 18.25.

[118] Wawancara dengan Bapak Kun Abidin selaku Manajer Representatif PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, pada hari Rabu, 24 Maret 2021.

d. Menjembatani keadaan perusahaan masa sekarang dan masa depan

Keberadaan perusahaan sekarang tidak terlepas dari kualitas SDM manusia yang ada didalamnya yaitu karyawan. karyawan juga menentukan sukses tidaknya suatu visi misi perusahaan. Visi misi yang saat ini ada dan kualitas SDM yang ada menjadi hal pokok untuk melakukan lompatan-lompatan kepada tujuan yang lebih baik lagi.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian visi dan misi perusahaan dari peran manajemen dalam kegiatan dakwah yang ada di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga yang membawa perubahan sebagai bentuk perwujudan visi dan misi sesuai teori yang sudah ada di BAB II. Menurut wawancara penulis lakukan dengan Kun Abidin selaku Manajer representatif pada Jum'at 23 Oktober 2020 ada beberapa indikator penilaian yang menunjukan tercapainya visi dan misi PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga:

a. Adanya disiplin waktu

Displin waktu karyawan terhadap perusahaan cukup baik, dikarenakan kayawan mendapat banyak keuntungan yang tidak didapat di tempat lain yaitu kegiatan ibadah yang dilakukan secara baik dan mendapat perhatian khusus dari perusahaan sehingga karyawan mendapat kenikmatan dalam bekerja karena merasa nyaman dengan suasana perusahaan karyawan bekerja selalu disiplin waktu baik displin dalam kegiatan perusahaan non keagamaan maupun kegiatan keagamaan.

IAIN PURWOKERTO

b. Planning dalam setiap aktivitas.

Dipastikan betul bahwa sesuatu yang dilaksanakan memiliki manfaat, tetapi manfaat ini bukan hanya sekedar dinikmati oleh seorang yang membuat perencanaan itu sendiri tetapi juga untuk seluruh umat manusia khusunya dalam konteks ini adalah seluruh karyawan yang ada di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

c. Tidak menunda pekerjaan dan harus bekerja keras

Peran manajemen dalam kegiatan dakwah telah berhasil memberikan doktrin idiologis kepada karyawan untuk bersungguh-sungguh dalam bekerja dan tidak melakukan hal-hal yang merugikan perusahaan, karena mereka mengetahui pada hakikatnya mereka bekerja karena Allah dan kelak akan dimintai tanggung jawabannya atas apa yang mereka kerjakan.

d. Kesadaran diri untuk mengubah

Melihat latar belakang karyawan yang ada di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga berbeda-beda proses studi yang mereka tempuh mulai dari lulusan SMA hingga perguruan tinggi yang mungkin jarang atau jauh dari kegiatan-kegiatan dakwah dilingkungan hidupnya, setelah mereka berada dilingkungan perusahaan mereka perlahan memliki kesadaran untuk merubah pola hidup mereka untuk lebih meningkatkan ibadah mereka dan secara tidak langsung kesadaran mengubah untuk lebih baik itu adalah salah satu pencapaian visi dan misi PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

IAIN PURWOKERTO

C. Analisis Peran Manajemen dalam kegiatan dakwah sebagi upaya mewujudkan Visi dan Misi PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

Menurut analisis penulis seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan dakwah di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga telah dilaksanakan sesuai dengan teori manajemen berupa fungsimanajemen yang dikemukakan oleh George Terry *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuatig* (pelaksanaan), *controling* (pengendalian).

Peran manajemen dalam kegiatan dakwah dengan perwujudan visi dan misi perusahaan mempunya kaitan erat, setidaknya dapat penulis lihat dari bagaimana kegiatan-kegiatan dakwah berjalan dengan baik sesuai visi dan misi perusahaan. Peran manajemen yang baik dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan adalah dapat menampilkan kegiatan-kegiatan dakwah dengan rapi dan terstruktur.

Perencanaan digunakan sebagi formulasi tindakan untuk masa depan diarahkanpada tujuan yang hendak dicapai.[119] perencanaan kegiatan dakwah yang sudah dilaksanakan oleh PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga dalam proses kegiatan dakwahnya karyawan meghargai pentingnya kegiatan dakwah yang ada di perusahaan karena mereka tahu apa tujuan visi dan misi perusahaan.

. pengorganisasian, seperti yang sudah dijelaskan di BAB II bahwa pengorganisasian menjadi sebuah upaya untuk membagi dan menggolongkan pekerjaan untuk selanjutnya dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan

IAIN PURWOKERTO

[119] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*,.....,hlm. 95.

fungsi masing-masing. Dalam hal ini langkah pengorganisaian kegiatan dakwah di PT Herba Emas Wahidatam Purbalingga yaitu dengan cara membagi kelompok dalam suatu kegiatan dakwah tertentu dan juga sudah terjadwalkan misalnya hal ini dalam kegiatansetoran hafalan Al-Qur'anmad'u di bagi menjadi beberapa kelompok agar mudah terorganisir, kemudian dalampelaksanaan zakat,infaq, dan shadaqoh juga dibagi kelompok tersendiri yang mengatur kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan Dakwah di PT herba Emas Wahidatama Purbalingga melaksanakan kegiatan dakwah dengan konsisten dari awal berdirinya perusahaan hingga saat ini. Bahkan pada saat ini di era pandemi sepertiini walaupun ada beberapakegiatan yang tidakbisa di laksanakn secara tatap muka tetap berjalan, menurut wawancara saya dengan bapak Kun Abidin "di era pandemi sepertiini ada beberapa kegiatan yang di laksanakan secara virtual semisal kegiatan kultum, pengajian kita laksanakan secara virtual hal ini di laksanakn untuk menjaga konsistensi adanya kegiatan dakwah di perusahaan".[120]

IAIN PURWOKERTO

Pengendalian dilakukan sebagai upaya menjaga, memonitoring dan mengendalikan tindakan-tindakan atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh seluruh karyawanPT Herba Emas Wahidatama Purbalingga,upaya tersebut dilakukan untuk mengetahui kualitas pribadi karyawan menurut bapak Kun Abidin "kegiatan dakwah disni juga dinilai sebagai indikator penilaian kinerja

[120] Wawancara dengan Bapak Kun Abidin selaku Manajer Representatif PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, pada hari Rabu 24 Maret 2021, pukul 17.20.

karya atau yang biasa kita sebut dalam dunia perusahaan sebagai *Key Performance Indikator"*

Sebagaimana yangdiketahu bahwa kegiatandakwah yang baikadalah kegiatan yang di manajemen dengan baik pula.untuk hal itu dalam kaitannya kegiatan dakwah PT Herba Emas Wahidatama pun melibatkan unsur-unsur dakwh yang sangat perlu dperhatikan, yaitu:

1. *Da'i* (subjek dakwah)

   Da'i atau subjek dakwah yang ada di PT Herba Emas Wahidatam yang mengantarkan atau menyiarkan nilai-nilai keIslaman di lingkungan perusahaan. Secara khusus subjekdakwah yangbersangkutan di perusahaan ini ialah para Kabag perusahaan, Takmir Masjid, Manajer Representatif.

2. *Mad'u* (Subjek dakwah)

   Mad'u yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

3. *Maddah (*materi dakwah)

   Adapun materi keIslaman dalam kegiatandakwah di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga ini ialah nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. Nilai-nilai tersebut selalu diupayakan semaksimal mungkin agar dapat tertanam pada diri karyawan dengan sebaik-baiknya sesuai yang diharapkan.

4. *Wasilah* (media dakwah)

   Di era digitalisasi ini, PT Herba Emas Wahidatama peka terhadap perubahan zaman yang kian hari semakin canggih hal ini dibuktikan

IAIN PURWOKERTO

dengan adanya media sosisal yang dimiliki oleh PT Herba Emas wahidatama seperti Facebook, Instagram, Tweeter,dan Web. Walaupun masih kurang masiv terkait penyiaran melalu media sosial.

5. *Thariqah* (metode dakwah)

Metode atau cara yang dipilih oleh PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga dalam menyampaikan dakwanya ialah melalui melalui lisan, tulisan maupun perbuatan. Selain itu nasehat-nasehat atau pun petuah juga kerap di sampaikan kepada karyawan salah satunya seperti agar selalu menjaga kebersihan di lingkungan pekerjaan maupun di luar lngkungan pekerjaan.

6. *Atsar* (efek dakwah)

Efek dari apa yang di laksanakan melalui kegiatandakwah yangadda di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga dapat diketahui bahwa komitmen karyawan terhadap pekerjaannya karena mereka merasa tidak terbebani atas apa yang mereka kerjakan dikarenakan selalu mendapat nasihat-nasihat atau pun siraman rohanibagi karyawan setiap hari dapatkan diperusahaan.

IAIN PURWOKERTO

Terkait visi dan misi perusahaan dengan adanya kegiatan dakwah seperti yang sudah di sebutkan sebelumnya secara perhitungan matematis atau akuntansi perusahaan seharusnya waktu yang terpotong untuk beribah cukup banyak itu juga berdampak dapa prouktifitas barang juga terpotong itu secara pandangan orang awan tapi ternyata dengan adanya kegiatan dakwah di sini yang di tanamkan perusahaan kita bekerja di perusahaan ini bukan semata-

mata mencari laba atau gaji yang bersifat duniawi saja tetapi kita di perusahaan ini berusaha mencari keridhaan Allah atas apa yang kita kerjakan dengan adanya kegiatan dakwah di sini ternyata karyawan banyak menmukan kelebihan-kelebihan yang ada di perusahaan ini, karena waktu yang di luangkan cukup banyak sehingga karyawan dapat merasakan kenyawanan dalam jiwa hal itu yang membuat karyawan selalu komitmen dalam bekerja di sini selalu semangat hal ini selaras dengan pendapat mas Fiman selaku karyawan GA PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga " dengan adanya kegiatan keagamaan yang banyak di sini saya seneng si mas jadi saya tidak gampang bosan jenuh karena setiap memasuki waktu shalat pasti kita shalat berjamaah bersama ya itung-itung kita shalat sambil istirahat mas jadi ketika saya lanjut keruangan kerja lagi saya jadi fress seger lagi gito loh mas[121]

Sehingga dalam perwujudan visi dan misi PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga dengan adanya rasa nyaman karyawan yang membuat karyawan semangat dalam bekerja, disiplin waktu dalam bekerja hal ini menunjang sebagai perwujudan visi dan misi PT Herba Ems Wahidatama Purbalingga. Sayangnya dalam ada beberapa kegiatan dakwah di sini yang kurang termonitorng atau terkontrol walaupun semuanya sudah berjalan dengan baik.

IAIN PURWOKERTO

[121] Wawancara dengan Firman selaku GA PT Herba Emas Wahidatam Purbalingga, pada hari Rabu, 24 Maret 2021,pukul 18.25.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran manajemen

   Dalam melaksanakan kegiatan dakwah di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga melibatkan peran manajemen yang berperan aktif di setiap kegiatan dakwah berupa fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan (*planning),* pengorganisasian (*organizing),* pelaksanaan (*actuating),* pengendalian *(controlling)* dari keseluruhan kegiatan dakwah yang ada di perusahaan.

2. Kegiatan dakwah sebagi upaya mewujudkan visi dan misi perusahaan memliki muatan kegiatan dakwah di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga terbagi menjadi beberapa kegiatan (a) perekrutan karyawan secara Islami, (b) Shalat Dhuha, (c) Shalat Fardhu berjamaah, (d) Kultum, (e) Setoran hafalan Al-Qur'an, (f) Penyetelan Mp3 Muratal Al-Qur'an, (g) Berwudhu sebelumbekerja, (h) Menyisihkan gaji untuk zakat, infak, sodaqoh), (i) Pelarangan merokok bagi seluruh karyawan.

Manfaat yang didapatkan perusahaan karena dengan adanya visi misi yang jelas dan dengan adanya kegiatan dakwah di perusahaan ini ialah menumbuhkan komitmen dan semnagt kerja karyawan, menumbuhkan rasa kebermakanaan, menumbuhkan standar kerja yang prima, menjembatani

IAIN PURWOKERTO

keadaan perusahaan masa sekarang ke masa depan. Kegiatan dakwah yang sudah dijalankan telah membantu perusahaan sebagi upaya mewujudkan visi dan misi perusahaan diantaranya pencapaan perwujudan visi dan misi PT Herba Emass Wahidatama Purbalingga adalah (a) Adanya disiplin waktu, (b) *Planning* dalam setiap aktivitas, (c) Tidak menunda pekerjaan dan harus bekerja keras, (d) kesadaran diri untuk mengubah.

Kegiatan dakwah yang ada di PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga telah membuktikan dapat membantu sebagai upaya perwujudan visi dan misi PT Herba Emas Wahidatama, namun ada salah satu visi PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga yang dirasa belum tercapai dengan maksimal yaitu visi menjadikan perusahaan manufaktur berkelas Internasional, karena bisa di katakan bahwa perusahaan yang relatif masih baru dan masih minimnya juga ketersediaan sumber daya manusia yang profesional dalam bidang obat tradisional yang sangat terbatas. Hal ini tentu memiliki obsesi menjadi yang terkemuka, baik dalam kualitas maupun dalam penguasaan produk halal. Sehingga ini masih menjadi tantangan yang belum tercapai bagi PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga mengingat pemasaran yang dilakukan masih terbatas melalui jaringan dan secara eksklusif mensuplay hanya satu perusahaan. Kemudian ketersediaan produk yang di pasarkan tidak melalui ritail dan juga tidak terekspose secara masif karena sistem pendistribusiannya melalui jaringan, sehingga masyarakat tidak cepat mengenal produk yang diproduksi oleh PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga karena pada saat ini masyarakat cenderung lebih banyak

IAIN PURWOKERTO

mengenal produk melalui media komunikasi elektronik seperti televisi kemudian juga melalui media sosial seperti Instagra, Facebook, dan melalui poster atau baleho yang ada di sepanjang jalan yang dijadi media iklan pemasaran produk, tentunya ini berpengaruh terhadap tingkat ketertarikan konsumen masyarakat untuk mengkonsumsi produk yang di produksi oleh PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga. Dengan demikian visi dan misi perusahaan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga masih ada yang belum tercapai hal ini tentunya masih menjadi fokus perusahaan agar bagaimana visi dan misi sebagai perusahaan manufacture berkelas Internasional dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

B. Saran-saran

Tanpa mengurangi keberhasilan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga dan bukan bermaksud mencari-cari kekurangan, tetapi bermaksud untuk pengembangandan peningkatan manajemen dalam kegiatan dakwah sebagai upaya mewujudkan visi dan misi perusahaan ke depan. Maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perlunya perbaikan administrasi terkait kegiatan dakwah khusunya terkait *controlling* kegiatan dakwah walaupun minim sekali karyawan yang akan melanggar atau tidak menguti kegiatan dakwah tetapi lebih baik lagi ada lembar kontolnya di setiap kegiatan dakwah karena ada beberapa kegiatan yang kurang terkontrol seperti kajian keperempuanan, kultum.
2. Di era digital yang semakin berkembang modern ini hendaknya lebih ditingkatkan kemasifannya dalam penggunaan media sosial baik itu

IAIN PURWOKERTO

kemasifan dalam pesan-pesan dakwah maupun pemasaran produksinya. Karena masyarakat Indonesia sekarang tidak akan terlepas dari gadget atau telephone genggam hal ini tentunya akan menjadi peluang meningkatkan dan memperluas pesan dakwah baik berupa nasihat-nasihat ataupun yang lainnya dan maupun hasil produk yang telah di produksi agar masyarakat dapat lebih mengenal dengan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

3. Teruslah membangun perusahaan dengan mengutamakan dan mempertahankan kegiatan dakwah yang akan memberikan inspirasi kepada segenap perusahaan lainnya. Sekalipun perusahaan bukanlah lembaga non keagamaan, namun setidaknya itu dapat memberikan kontribusi bagi karyawan untuk menjaga kewajibannya sebagai umat Islam.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran serta kekuatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.penulis mengucapkan terimakasih yang seikhas-ikhlasnya kepada semua pihak yang memberikan kontribusi sepenuhnya sampai penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa sekripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan serta kesalahan, baik dalam penulisan maupun kata-kata yang kurang sesuai, semua itu dikarenakan karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Dengan do’a dan harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Arikunto, Suharsimin. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Aziz, Ali Muh. 2004. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Prenada Media.

Aziz,Muh Ali,Rr. Suharsimin, A. Halim. 2005. *Dakwah Pemberdayaan* Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Basit, Abdul. 2006. *Wacana Dakwah Kontemporer.* Purwokerto: STAIN Press.

Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Fathoni, Abdurrahmat. . *metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hasibuan, S.P. Malayu. 2006. *Dasar, Pengertian, dan Masalah.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kontjaraningrat. 1981. *Metode Penenelitian Masyarakat.* Jakarta: PT Gramedia.
Moelong, lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Rosdakarya.

Munir, M. Dan Wahyu Ilaihi. 2006. *Manajemen Dakwah.* Jakarta: Kencana Prenada Media.

Mustofa, Kurdi. 2012. *Dakwah di Balik Kekuasaan.* Bandung: PT Rosdakarya.

Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Shaleh, Abd Rosyad. 1993. *Manajemen Dakwah Islam.* Jakarta: PT Bintang Bulan.

Siagan, P. Sondang. 2007. *Fungsi-fungsi Manajerial.* Jakarta PT Bumi Aksara.

Siswanto, B. 2018. *Pengantar Manajemen.*Jakarta Bumi Aksara.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Terry, R. George. 1993. *Prinsip-prinsip Manajemen.* Jakarta: Bumi Aksara.

Terry. R. George. 2003. *Asas-asas Manajemen.* Bandung: PT Alumni.

IAIN PURWOKERTO

Thoifah, I'anatul. 2015. *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep.* Malang: Madani Press.

Tim, Penyusun. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.* Purwokerto: STAIN Purwokerto.

Skripsi

Aulia, Zahra. 2019. *Peran Home Industry Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat; Studi Pada Produk Roti Jahe Sari Desa Lebeng Kecamatan Smpiuh Kabupaten Banyumas.*Purwokerto:IAIN Purwokerto.

Ghofur, Abdul. 2018. *Manajemen Spiritual dan Implikasi Terhadap Kinerja Karyawan Iga Bakar Mas Giri Cabang Purwokerto.* Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Ibrahim, M. Nur dan Rofi Budiarti. 2017. *Penerapan Manajemen Dakwah Dalam Sosialisasi BMT Al-Muawanah IAIN Bengkulu di Dusun Sumber Rejo Prinsip Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma*. Bengkulu. IAIN Bengkulu.

Miftah, Chaerul. 2008. *Aktivitas Dakwah di Perusahaan Gema Insani Press (GIP)" Analisis Pengajian Bulanan Karyawan GIP.* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pranoto, Feri. 2019. *Peran Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah (TPQ) Dalam Memotivasi Perilaku Pada Jamaah di Desa Sumbang Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.* Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Rahayu, Dina Sri. 2019. *Peran Paguyuban Pengajian Senin Kamis Dalam Meningkatkan Pemahaman dab Pengalaman Keagamaan Pedagang Paasar Manis Purwokerto.* Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Zaini, Ahmad. 2016. *Manajemen Dakwah Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) Di Desa Puncakwangi Kecamatan Puncakwangi Kabupaten Pati.* Kudus: STAIN Kudus.

Sumber Lainnya

Budiantoro,Wahyu. 2016. Urgensi Manajemen Dalam Pengembangan Aktivitas Dakwah. *Jurnal Komunika.* Vol. 10 No. 2, Juli-Desember.

https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kegiatan

https://ppjai.com/profile-pt-herba-emas-wahidatama-anggota-ppjai

IAIN PURWOKERTO

Lampiran- lampiran

Wawancara dengan Bapak Kun Abidin

Manajer Representatif PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

Wawancara dengan Takmir Masjid PT Herba Emas Wahidatama

Saudara Saiful

Wawancara dengan karyawan QC PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, saudara Firman

Wawancara dengan karyawan GA PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga, saudara Agus

Adzan oleh salah satu Karyawan PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga

Kegiatan shalat fardhu berjamaah

kegiatan kultum

Kegiatan kajian

Kegiatan setoran Hafalan Al-Qur’an

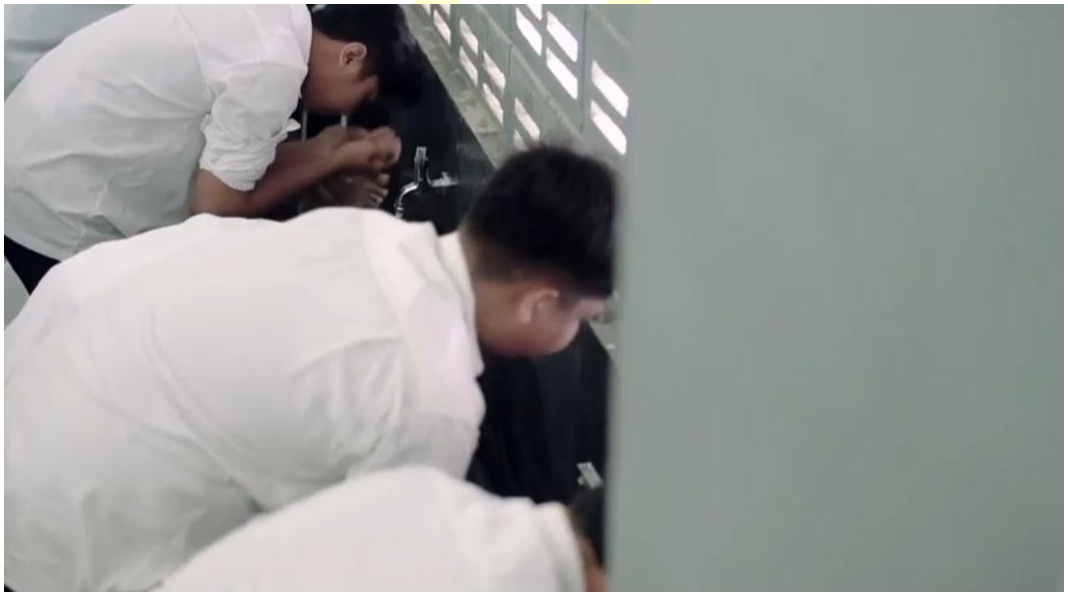

Kegiatan berwudhu sebelum bekerja

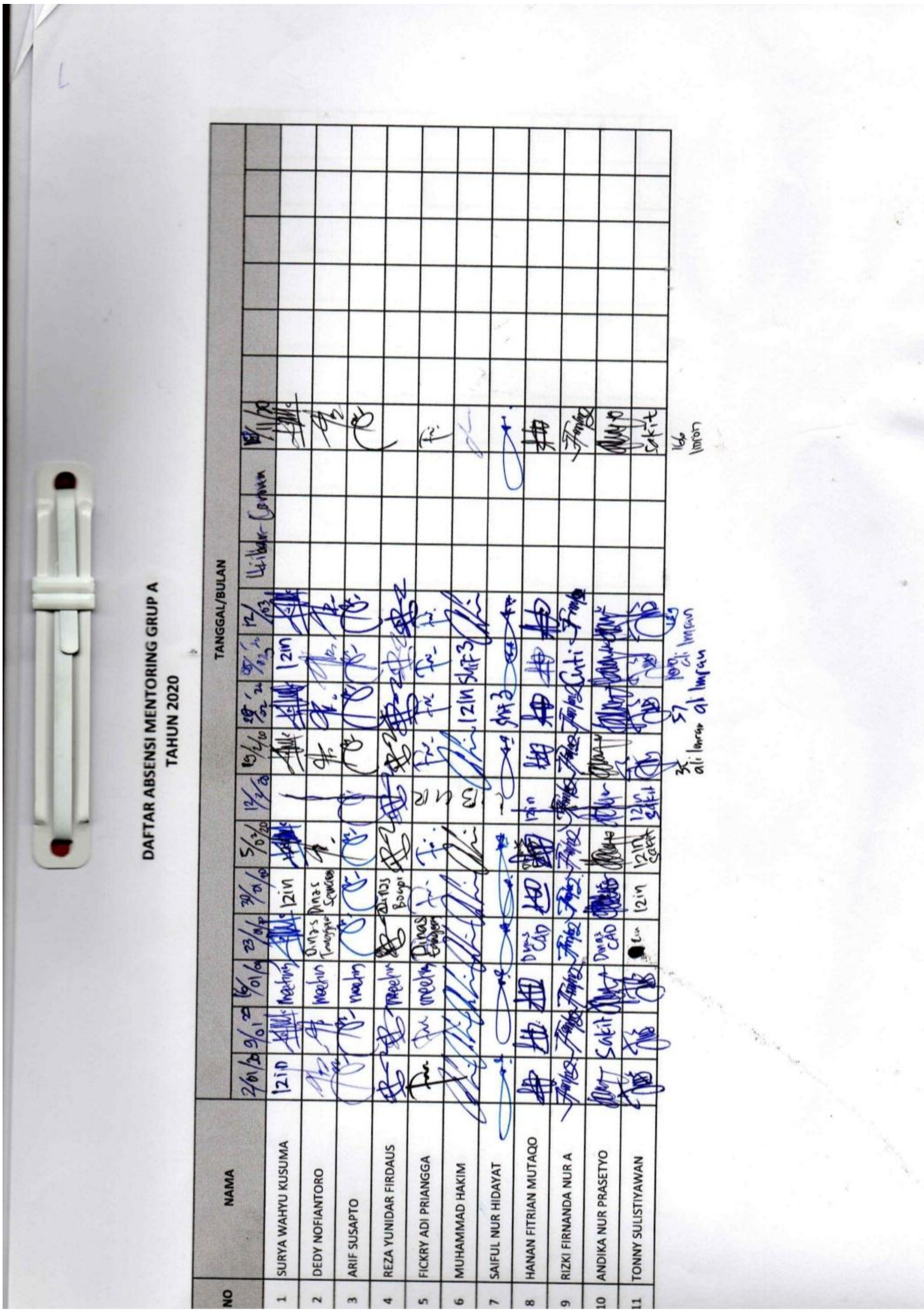

DAFTAR ABSENSI MENTORING GRUP A
TAHUN 2020

NO	NAMA
1	SURYA WAHYU KUSUMA
2	DEDY NOFIANTORO
3	ARIF SUSAPTO
4	REZA YUNIDAR FIRDAUS
5	FICKRY ADI PRIANGGA
6	MUHAMMAD HAKIM
7	SAIFUL NUR HIDAYAT
8	HANAN FITRIAN MUTAQO
9	RIZKI FIRNANDA NUR A
10	ANDIKA NUR PRASETYO
11	TONNY SULISTIYAWAN

Lembar monitoring (control) hafalan Al-Qur’an

Daftar Nama

Grup A

No.	Nama
1	Surya Wahyu Kusuma
2	Dedy Nofiantoro
3	Arif Sushapto
4	Reza Yunidar Firdaus
5	Fickry Adi Priangga
6	Muhammad Hakim
7	Saiful Nur Hidayat
8	Hanan Fitrian Mutaqo
9	Rizki Firnanda Nur A
10	Andika Nur Prasetyo
11	Tonny Sulistiyawan

Grup B

No.	Nama
1	Rifki Aulawi Y.
2	Arif Eko Prayitno
3	Irfandi bachtiar
4	Ancang Yugo Wibowo
5	Jeni Dwi Ariadi
6	Hamdani
7	Misto Herman
8	Eko Priyatno
9	Fathurohman Nugroho
10	Aris Purwanto
11	Arifuddin
12	Hendriyanto

Grup C

No.	Nama
1	Nurani
2	Lina Noviana
3	Nani Susanti
4	Lisa Hana
5	Rizki Noermentari
6	Nadia Sevi Ardiana
7	Melisa Triana Sinaga
8	Uswatun Chasanah
9	Endah Herwati
10	Resita Venesha
11	Galuh Pramita Ayu
12	Fira Nurul Awanda

Grup D

No.	Nama
1	Neli Yuliantika
2	Diyanita Salsabila S.
3	Novira jayanti Puteri
4	Rizki Hikmawati
5	Lilik Pusponingrum
6	Dwi Rahmawati Rahayu
7	Aisah Uswatun
8	Rizka Okti Lusiana
9	Anggit Pregiwati
10	Marisa Resti Ciptaningrum
11	Dellrma.
12	

Lembar pembagian grup/ kelompok setoran hafalan Al-Qur'an

PIMPINAN UNIT KERJA

KONFEDERASI SERIKAT PEKERJA SELURUH INDONESIA

(PUK K-SPSI)

PT. HERBA EMAS WAHIDATAMA

Lampiran : Surat Keputusan

Nomor : SK 002/PUK K-SPSI/KAB. PBG/VIII/2020

SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN UNIT KERJA SERIKAT PEKERJA SELURUH INDONESIA (PUK SPSI)

PT. HERBA EMAS WAHIDATAMA YANG BERKEDUDUKAN DI JL. GERILYA, RT07/RW05, KEL.KALIKABONG, KEC KALIMANAH, KAB. PURBALINGGA, JAWA TENGAH 53321.

MASA BAKTI KERJA 2020 S/D 2022

1. KETUA	:	**TRIYOKO**
2. WAKIL KETUA	:	**MISTO HERMAN SUPANTO**
3. SEKERTARIS	:	**OKA SATRIA PURNAMA, S.E.**
4. WAKIL SEKERTARIS	:	**FIKRI ARIFIN**
5. BENDAHARA I	:	**AMIN FAIZIN**
6. BENDAHARA II	:	**GURUH SUKMO AJI**
7. WAKIL KETUA		
- BIDANG PENDIDIKAN & ORGANISASI	:	**1. ANDIKA NUR PRASETYO, AMD.**
		2. HAMDANI, S.T.
		3. EKA SURYA PRASETYA NUGROHO
- BIDANG HUMAS	:	**1. ADHI KUNCORO**
		2. DEDI PRASETYO
		3. SURATNO

- BIDANG PEMBELAAN ANGGOTA : 1. DRIAN PERMANA, S.T.
2. JENI DWI ARIADI
3. PRASETYO SUGENG

- BIDANG OLAHRAGA : 1. RUSWANTO
2. MUNAWIR
3. ADI SETIYONO

- BIDANG KEROHANIAN : 1. TAUFIQ
2. JOHARUL MAARIF, S.E.
3. ALY SUBARKAH

8. PENASEHAT : 1. ARIS PURWANTO
2. SAIFUL NUR HIDAYAT, AMD.
3. HENDRIYANTO

PIMPINAN UNIT KERJA
KONFEDERASI SERIKAT PEKERJA SELURUH INDONESIA
PT. HERBA EMAS WAHIDATAMA

KETUA

TRIYOKO

SEKERTARIS

OKA SATRIA PURNAMA

Struktur kepengurusan serikat pekerja

PT. Herba Emas Wahidatama Purbalingga

Bismillahirrohmanirrohiim.....

PEMBAGIAN JADWAL TAKMIR

BULAN : JUMADIL AWAL 1442 H

: 16 DEC 2020 - 13 JAN 2021

HARI	TANGGAL		KATA HIKMAH
SENIN	21-Dec-20	04-Jan-21	RIZQI NOERMENTARI
	28-Dec-20	11-Jan-21	
SELASA	22-Dec-20	05-Jan-21	SAIFUL NUR HIDAYAT
	29-Dec-20	12-Jan-21	
RABU	23-Dec-20	06-Jan-21	HANAN FITRIAN
	30-Dec-20	13-Jan-21	
KAMIS	17-Dec-20	31-Dec-20	GALUH PRAMITA AYU
	24-Dec-20	07-Jan-21	
JUMAT	18-Dec-20	01-Jan-21	IRFANDI BACHTIAR
	25-Dec-20	08-Jan-20	
SABTU	19-Dec-20	02-Jan-21	MISTO HERMAN
	26-Dec-20	09-Jan-21	
AHAD	20-Dec-20	03-Jan-21	LILIK PUSPANINGRUM
	27-Dec-20	10-Jan-21	

HARI	TANGGAL		KULTUM BA'DA ASHAR
SENIN	21-Dec-20	04-Jan-21	KaBag Pak Arif
	28-Dec-20	11-Jan-21	Jeni Dwi Ariadi
SELASA	22-Dec-20	05-Jan-21	KaBag Pak Dedi
	29-Dec-20	12-Jan-21	Edi
RABU	23-Dec-20	06-Jan-21	KaBag Pak Fikri
	30-Dec-20	13-Jan-21	Syaiful Muwafiq H
KAMIS	17-Dec-20	31-Dec-20	KaBag Pak Wahyu
	24-Dec-20	07-Jan-21	Oka Satria
JUMAT	18-Dec-20	01-Jan-21	KaBag Pak Reza
	25-Dec-20	08-Jan-20	Misto Herman

PEKAN KE-	TANGGAL		MC KAJIAN
1	16-Dec-20	18-Dec-20	Arif Eko
2	23-Dec-20	25-Dec-20	-
3	30-Dec-20	01-Jan-21	-
4	06-Jan-21	08-Jan-20	Andika Nur
5	13-Jan-21	15-Jan-21	Ardi/Ridho

KETERANGAN :
Bagi yang berhalangan memenuhi tugas, maka WAJIB mencari pengganti

Jadwal kegiatan kultum dan kajian

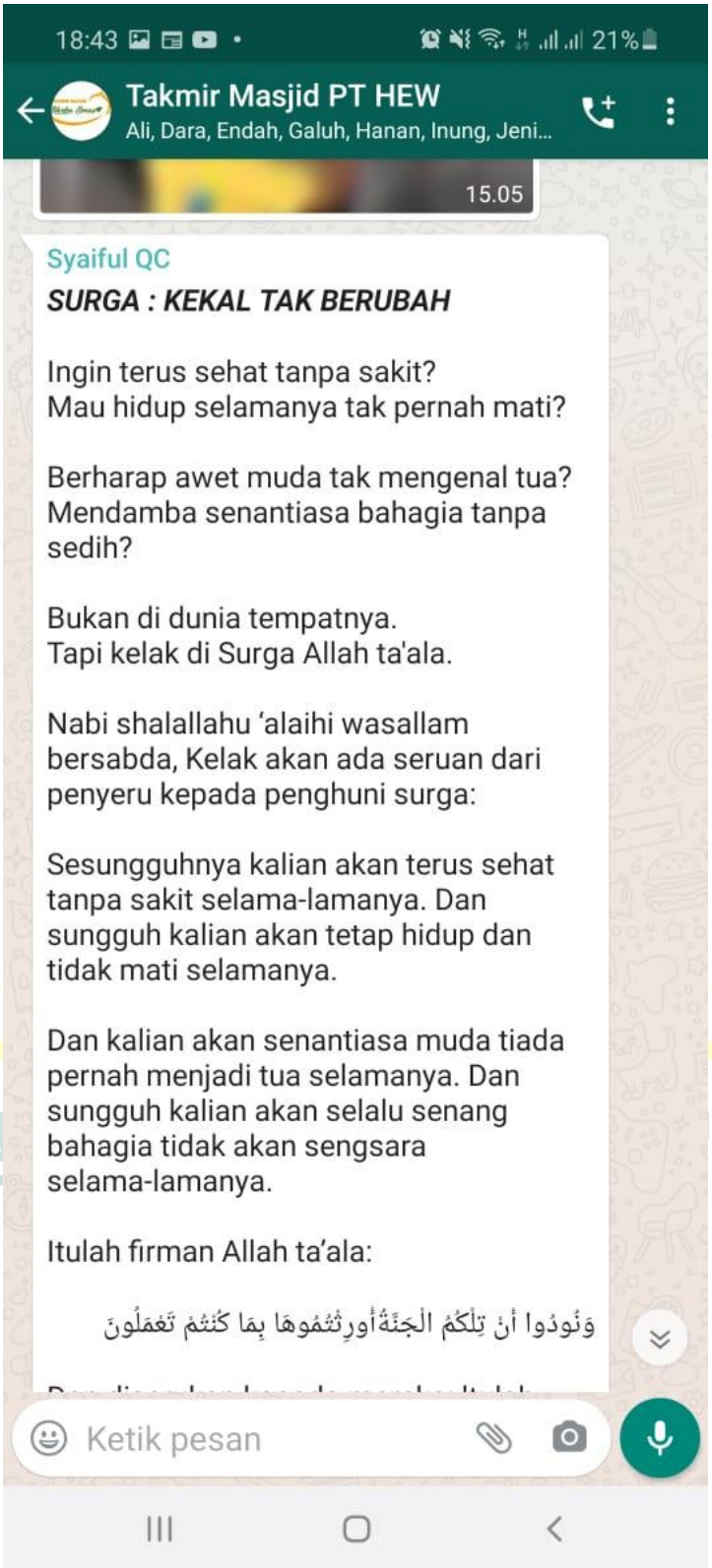

Kata-kata hikamah atau nasehat melalui media sosial (whatsApp)

Produk PT. Herba Emas Wahidatama Purbalingga

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati peran manajemen dalam kegiatan dakwah serta visi dan misi PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai konsisi fisik maupun non fisik manajemen kegiatan dakwah serta keterkaitan visi dan misi PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

B. Aspek yang diamati :

1. Alamat atau lokasi Perusahaan
2. Lingkungan perusahaan pada umumnya
3. Kegiatan dakwah diperusahaan
4. Visi dan misi perusahaan
5. Sarana dan prasarana kegiatan dakwah
6. Peran manajemen perusahaan dalam kegiatan dakwah

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga?
2. Apa visi dan misi PT Herba Emas WahidatamaPurbalingga ?
3. Apa tujuan di dirikannya PT Herba Emas Wahidatama ini?
4. Apakah ada kegiatan keislaman/dakwah di perusahaan ini, dan apa saja kegiatan dakwah disini?
5. Apa yang melatar belakangi kegiatan dakwah di terapkan di perusahaan ini ?
6. Apakah kegiatan dakwah disini sudah diatur atau dimanajemen atau kondisional saja ?
7. Apakah ada keluhan karyawan tentang kegiatan dakwah di perusahaan ini ?
8. Apakah ada bidang khusus dalam pengelolaan kegiatan dakwah ini?
9. Adakah faktor pendukung dan penghambat kegiatan dakwah disini?
10. Adakah keterkaitan kegiatan dakwah ini dengan visi dan misi perusahaan ?
11. Apa saja pencapaian visi dan misi perusahaan terkait kegiatan dakwah ini ?

IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT Herba Emas Wahidatama Purbalingga?

   Hasil: Berdiri pada tahun 2012 di Purbalingga JawaTengah, PT Herba Emas Wahidatama memulai usahanya dengan prasarana dan peralatan yng sangat sederhana. Dengan jumlah SDM yang tidak lebih dari 10 orang, PT Herba Emas Wahidatama memulai oprasional produksi disebuah garasi. Sistem manajemen masih dikerjakan sangat sederhana, fokus perseroan pada waktu itu adalah bagaimana caranya untuk memenuhi permintaan produk, dengan segala keterbatasan tersebut, PT HEW harus menangani permintaan produk yang cukup besar. Berbagai upaya terusdilakukkan hingga semua permintaan mulai tertangani dengan cukup baik. Perbaikan sarana dan prasarana terus dilakukan seiring dengan peningkatan jumlah permintaan produk.

2. Apa visi dan misi PT Herba Emas WahidatamaPurbalingga ?

   Hasil: Adapun visi dan misi PT Herba Emas Wahidatama sebagai berikut:

   a. Visi

      Menjadikan perusahan manufacture berkelas Internasional kebanggan umat, yang dikelola secara syar'i yang memproduksi produk halal berkualitas dan terbaik.

   b. Misi

      5) Berkomitmen terhadap produk halal berkualitas dan terbaik.
      6) Mengelola perusahaan seacara good corporait dan govermence dan oprational excellence didukungoleh SDM profesional
      7) Penjaminan keabsyahan proses dan produk secara syar'i.
      8) Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh stakeholder.

3. Apa tujuan di dirikannya PT Herba Emas Wahidatama ini ?

   Hasil: Tujuan dari PT herba Emas Wahidatama adalah dapat menjadi penyedia pakan herbal tradisional terbak tingkat nasional dan dunia, dan dapat meningkatkan peran umat Islam dalam bidang usaha.

4. Apakah ada kegiatan keislaman/dakwah di perusahaan ini, dan apa saja kegiatan dakwah disini?

   Hasil : tentu ada dari awal perekrutankaryawan sampai akhir kegiatan produksi perusahaan selalu aa kegiatandakwahnya,yait: perekrutan karyawan berbasis

IAIN PURWOKERTO

Islam, mewajibkan seluruh karyawan shalat fardhu berjamaah, mewajibkan meluangkanwaktu untuk shalat dhuha, mengikuti kegiatan kultum setelah shalat, kajian keislaman,setoran hafalan Al-Qur'an, seluruh ruangan selalu diputarkan muratal Qur'an, diwajibkan berwudhu sebelum bekerja,menyisihkan gajiuntuk zakat, infaq, shadaqoh, pelarangan merokok bagi seluruh karyawan.

5. Apa yang melatar belakangi kegiatan dakwah di terapkan di perusahaan ini ?

   Hasi: perusahaan dalam kaitannya dengan penyidiaan produk pakan obat herbal tradisional selain menjaga kualitas bahan baku produk perusahaan juga menjaga kualitas pengeolaan produknya, yaitu dengan melaksanakan setiapkegiatan produksi dengan tidak meninggalkan kewajiban kita sebagai umat Islam di lingkungan perusahaan, dan juga kegiatan dakwah iini dilaksanakanjuga berkaitandengan visi dan misi perusahaan itu sendiri.

6. Apakah kegiatan dakwah disini sudah diatur atau dimanajemen atau kondisional saja ?

   Hasil: seluruh kegiatan dakwah di perusahaan sudah dimanajemen dengan baik dengan menerapkan dan menjalankan fungsi-fungsi manajemen di setiap kegiatan dakwahnya agar berjalan dengan baik.

7. Apakah ada keluhan karyawan tentang kegiatan dakwah di perusahaan ini ?

   Hasil: selama kegiatan dakwah ini di terapkan sejak awal pendirian tidak menemui keluhan dari karyawan disini, karena diawal perekrutan pun sudah di jelaskan tentang aktivitas perusahaan dan komitmen kemampuan menjalankan kegiatan dakwah disini.

IAIN PURWOKERTO

8. Apakah ada bidang khusus dalam pengelolaan kegiatan dakwah ini?

   Hasil: tentu ada bidangini di sebut bimbingan mental (BINTAL).

9. Adakah faktor pendukungdan penghambat alam kegiatan ini?

   Hasil: terkait faktor pendukung disini dari mulai sarana kegiatan, dan SDM karyawan disni sanga mendukung keberlangsungan kegiatan dakwah ini berjalan. Untuk faktor penghambat perusahaan belum menemukan apayang menjadi faktor penghambat kegiatan dakwah disini.

10. Adakah keterkaitan kegiatan dakwah ini dengan visi dan misi perusahaan ?

Hasil: ada karena setiap kegiatan disini sebagai cerminan terkait visi dan misi yang ada.

11. Apa saja pencapaian visi dan misi perusahaan terkait kegiatan dakwah ini ?

Hasil: perwujudkan visi dan misi disini berkaitan dengan kegiatan dakwah tentunya banya kmemberi perubahan untuk pencapaian visi dan misi perusahaan,karena kegiatan dakwah disini dapat membuat lingkungan menjadi lebih dirasa nyaman oleh karyawan indikator dari pencapaian visi dan misi perusahaan yaitu: adanya kedsiplinan karyawan hal ini tentunya membuat perusahaan diuntungkan dengan kedisiplinan karyawan, planning disetiap aktivitas artinya disini sebelum memutuskan kegiatan dakwah yang akan dijalankan selalu memikirkan ke jangka yang lebih panjang dan manfaat yang luas,tidak menunda dan harus bekerja keras pekerjaan karena lingkungan kerja disini nyaman dirasakan oleh karyawan semangat kerja karyawan pun terjaga dan giat, kesadaran diri untuk mengubah karena kegiatan dakwah yang rutin dilaksanakan di perusahaan membuat kesadaran diri karyawan untuk mengubah diri sendiri khususnya dalam kegiatan badah hal ini tentunya memberikan efek positif juga bagi perusahaan dengan adanya kesadaran diri karyawan untuk mengubah sehingga karyawan menjalankan tugasnya pun dengan ikhlas dan selalu mengharap ridha Allah SWT.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Diri

Nama Lengkap	: Rakhman Prasetyo
Tempat, Tanggal Lahir	: Purbalingga, 29 Maret 1997
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: Cipawon RT 03 RW 03 Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga
Nama Orang tua	: 1. Ayah : Kirmono 2. Ibu : Siti Rohmah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD N 1 Cipawon
2. SMP : SMP N 2 Bukateja
3. SMA : SMA Negeri 1 Purwareja Klampok
4. S1 : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Purwokerto.
2. Himpunan Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat.
3. Karangtaruna Desa Cipawon.
4. Komite Nasional Pemuda Indonesia DPD Purbalingga.

IAIN PURWOKERTO